

**IMPLEMENTASI MEDIA *MIND MAPPING*
PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS III UNGGULAN MI TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH
BENDA SIRAMPOG BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MARTIN MAULANA SYAFI
NIM. 1917405046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, ini saya menyatakan berikut :

Nama : Martin Maulana Syafi

NIM : 1917405046

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruāh

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Unggulan Mi Tamrinussibyan 01 Al-Hikah Benda Sirampog Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hasil terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



Martin Maulana Syafi
Nim. 1917405046

SKRIPSI_MARTIN_ACC

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI MEDIA MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III UNGGULAN MI TAMRINUSSIBYAN 01 AL-
HIKMAH BENDA SIRAMPOG BREBES**

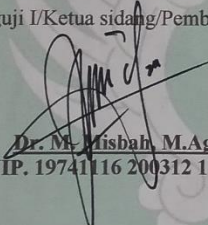
Yang disusun oleh Martin Maulana Syafi NIM: 1917405046, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Selasa, 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

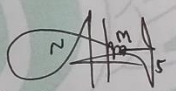
Purwokerto, 22 Januari 2024

Disetujui oleh:

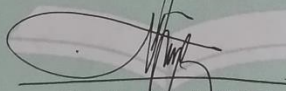
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001


Novi Mayasari, M.Pd
NIP. 19891111 2023212053

Penguji Utama,


Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

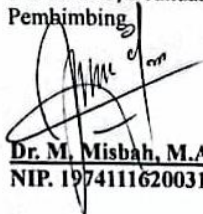
Nama : Martin Maulana Syafi
Nim : 1917405046
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Unggulan MI
Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Pembimbing,


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

**IMPLEMENTASI MEDIA *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III UNGGULAN MI
TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH BENDA SIRAMPOG BREBES**

**MARTIN MAULANA SYAFI
1917405046**

ABSTRAK

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses Pendidikan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi media *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes. Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah yaitu media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan mempersiapkan RPP yang disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran. Selain itu juga mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan harus sesuai kriteria dan karakteristik pembelajaran *metode mind mapping*. 2) Pelaksanaan *metode mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu materi yang dipelajari telah dikemas dalam *mind mapping* yang dibuat oleh siswa secara berkelompok, kemudian dipresentasikan di depan kelas. Ini dibuktikan dengan suasana pembelajaran yang kondusif dan pemanfaatan waktu yang efektif. 3) Evaluasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, motivasi siswa menjadi meningkat dan ini dibuktikan dengan suasana pembelajaran yang efektif serta hasil belajar siswa yang tinggi.

Kata Kunci : Implementasi, *Mind mapping*, Sejarah Kebudayaan Islam

**IMPLEMENTATION OF THE *MIND MAPPING* MEDIA IN LEARNING
THE HISTORY OF ISLAMIC CULTURE CLASS III SUPERIOR MI
TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH BENDA SIRAMPOG BREBES**

**Martin Maulana Syafi
1917405046**

ABSTRACT

Education can simply be interpreted as a human effort to develop their personality in accordance with the values in society and culture. No matter how simple the civilization of a society, an educational process occurs or takes place within it. The aim of this research is to describe the process of implementing the mind mapping media in learning the History of Islamic Culture for class III U at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda. This research uses a qualitative approach, namely qualitative descriptive research. The location of the research was MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes. The data collection process uses observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, the data analysis method in this research uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and conclusions.

The results of the research show that the application of the *mind mapping* media in the Islamic Cultural History subject has several stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The results of this research are: 1) Planning the *mind mapping* media in learning the History of Islamic Culture for class III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah, namely the *mind mapping* media in learning the History of Islamic Culture, is by preparing lesson plans that are adapted to the objectives and lesson material. Apart from that, preparing the materials used must be in accordance with the criteria and characteristics of *mind mapping* media learning. 2) Implementation of the *mind mapping* media in learning the History of Islamic Culture, namely that the material studied has been packaged in *mind maps* created by students in groups, then presented in front of the class. This is proven by a conducive learning atmosphere and effective use of time. 3) Evaluation of the *mind mapping* media in learning Islamic Cultural History, namely by reflecting on the implementation of learning and student learning outcomes, student motivation increases and this is proven by an effective learning atmosphere and high student learning outcomes.

Keywords: Implementation, *Mind mapping*, Islamic Cultural History

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.” (Al-Alaq : 1-4)¹

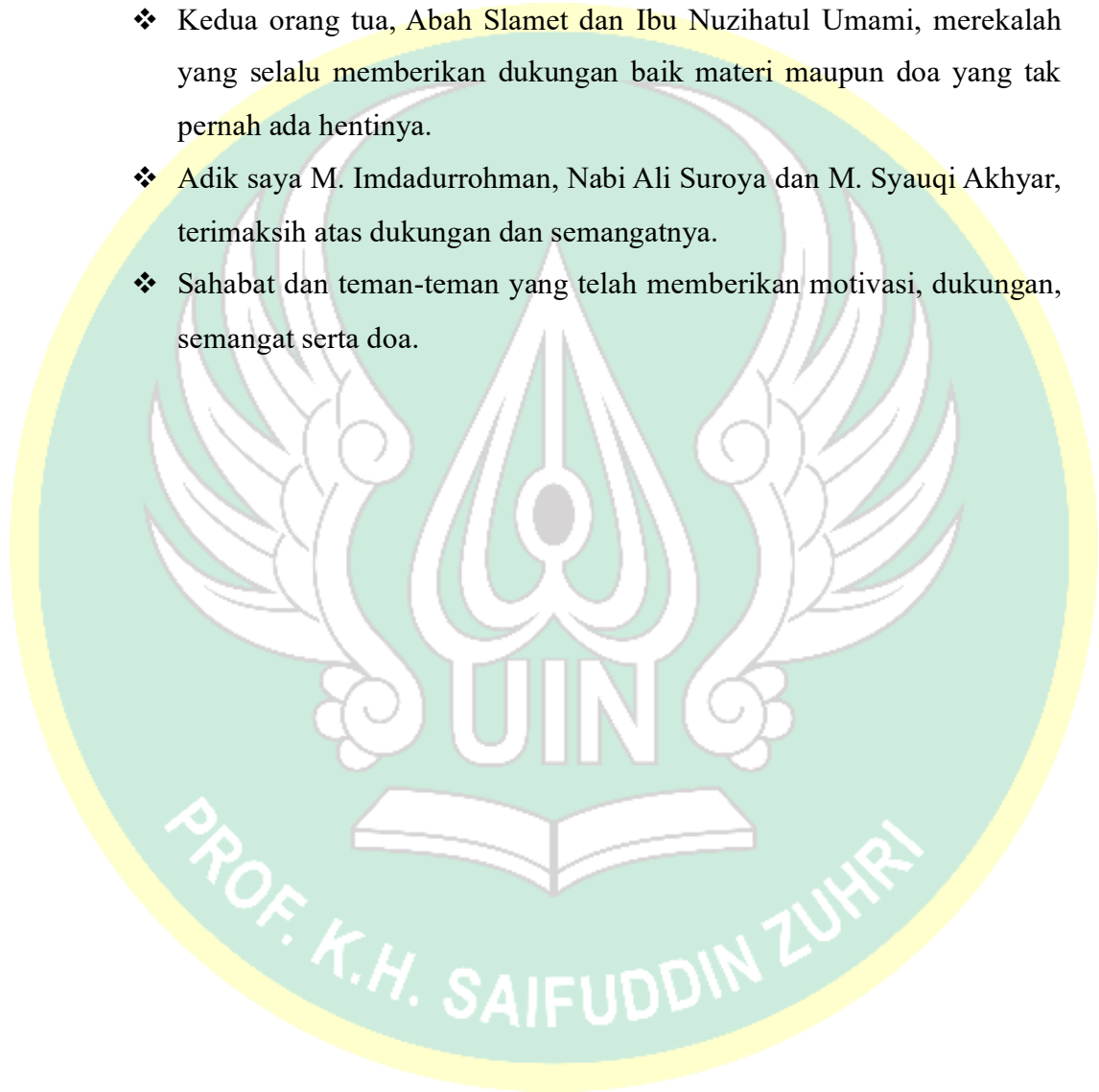


¹ Kementrian RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Bumi Restu, 1976, 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa Syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua, Abah Slamet dan Ibu Nuzihatul Umami, merekalah yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tak pernah ada hentinya.
- ❖ Adik saya M. Imdadurrohman, Nabi Ali Suroya dan M. Syauqi Akhyar, terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat serta doa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa selalu haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. Penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul Implementasi Media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II bidang administrasi umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H.Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. M. Misbah, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pegawai Perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak H. Slamet, S.Ag, M.Pd., Kepala Madrasah MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
12. Ibu Izzahtun Nafsiyah, S.Pd., guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang telah bersedia membantu jalannya penelitian Skripsi ini.
13. Guru dan staf karyawan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, yang ikut serta membantu peneliti baik dalam bentuk moril maupun material.
14. Kepada Kedua orang tuaku Bapak Slamet dan Ibu Nuzihatul Umami yang telah mendoakan, mendidik, menyayangi dengan setulus hati dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta adikku M. Imdadurrohman, Nabil Ali Suroya, M. Syauqi Akhyar yang telah menemani dan memberikan semangat.
15. Untuk segenap keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama saya menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
16. Tiara Aulia Pradani, sosok yang selalu kebersamai dalam setiap proses dari awal perkuliahan hingga akhir yang tentunya memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
17. Sahabat Mba Atiq, Safitri, mbang Faqih, lik Syarif, Ngab Fatha, Julia Fatmawati, Izmi Indana, Farah, Syifa, Obi, Nas'al, Faizal, Fauzan, Ihza,

yang selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu saya selama masa studi.

18. Teman-teman kelas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 terkhusus untuk kelas PGMI A 2019. Terimakasih atas kebersamaanya selama ini.

19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terimakasih banyak atas segala bantuan, dukungan dan segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian sampai bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga dari semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang mana penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada Umumnya Aamiin,

Purwokerto, 5 Januari 2024



Martin Maulana Syafi

NIM. 1917403083

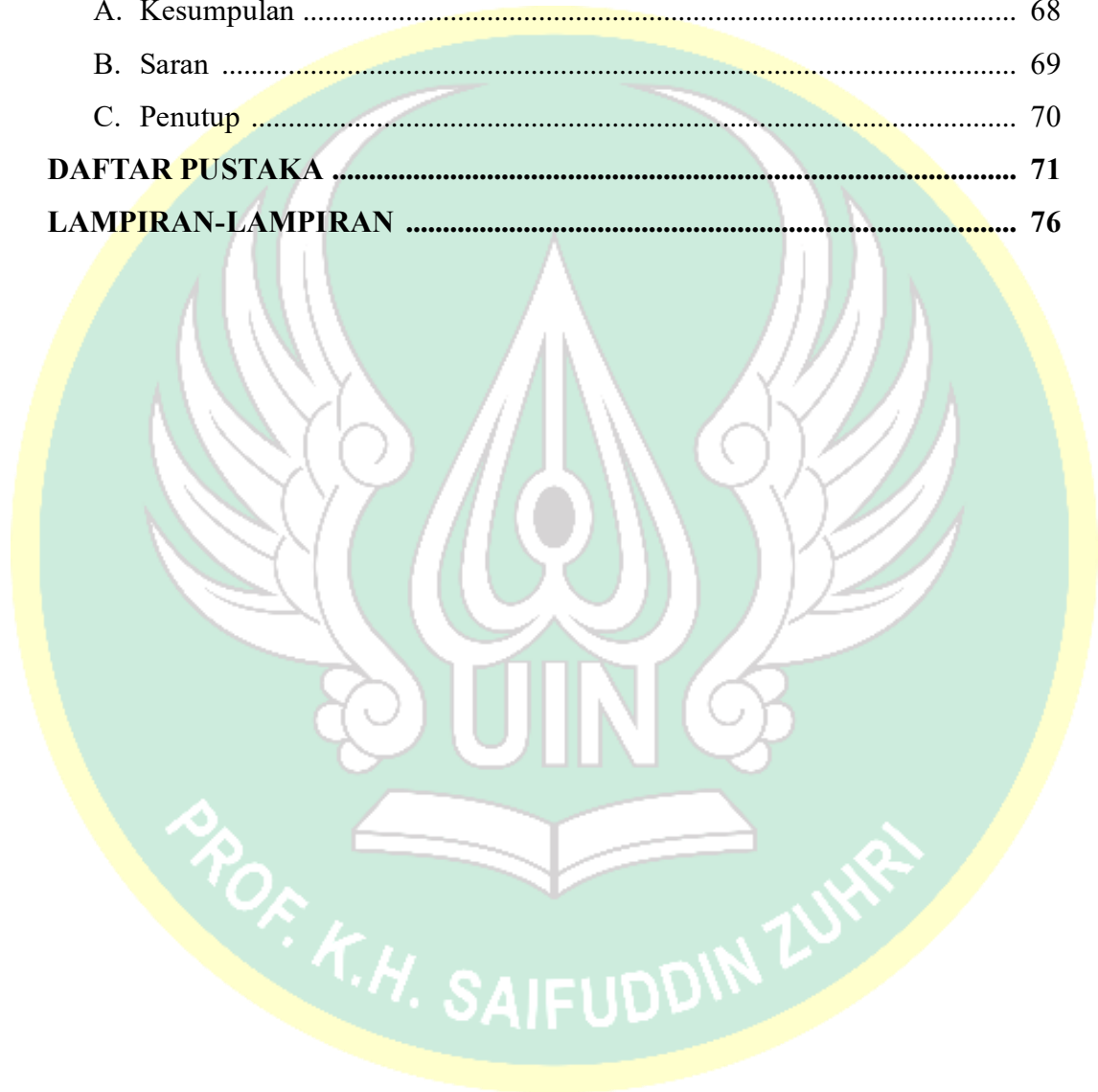


UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Media Pembelajaran	12
B. Media Mind Mapping	19
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	28
D. Kajian Pustaka	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
C. Objek Dan Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Metode Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	47
B. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76



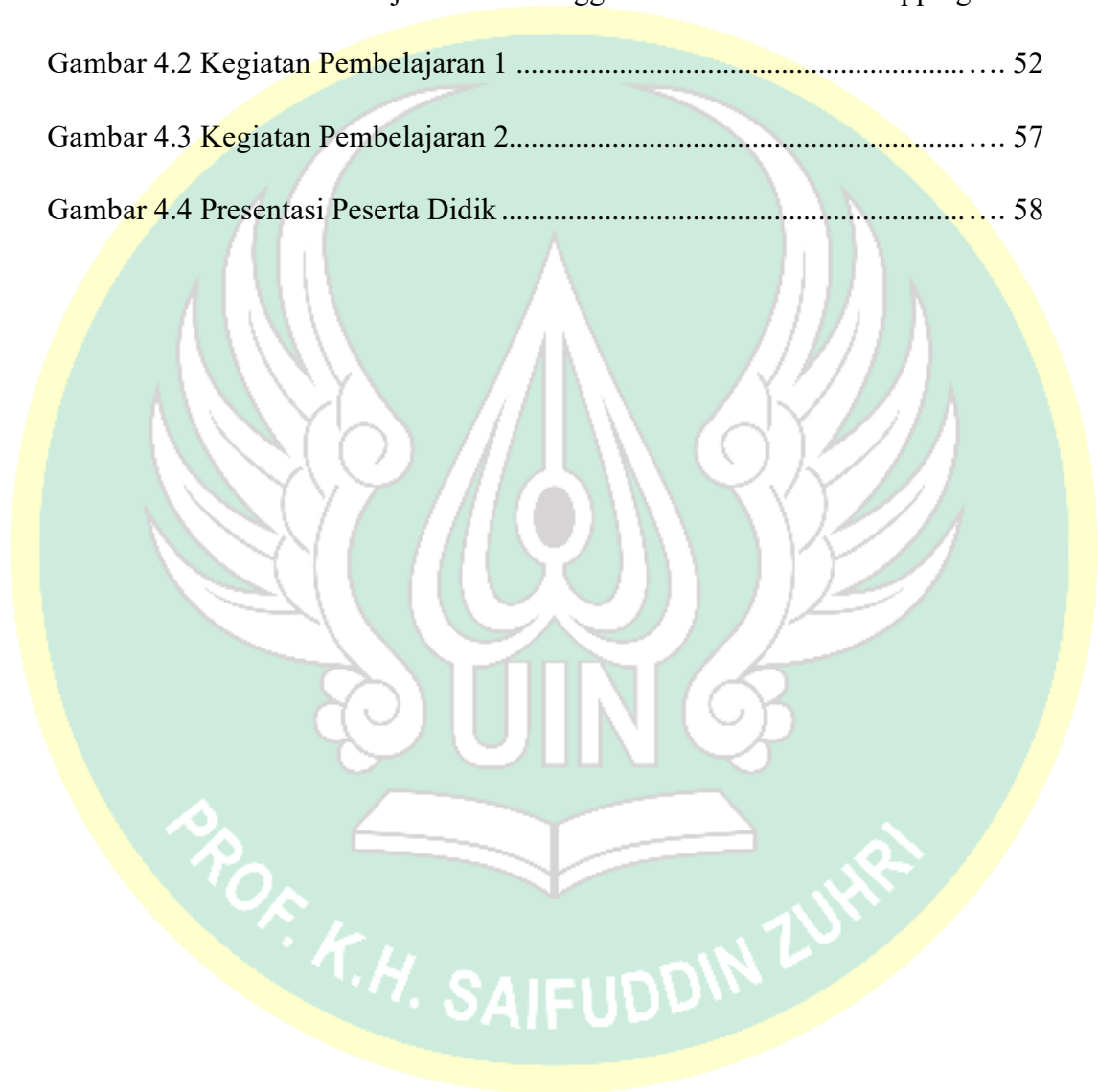
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kelompok 1	19
Tabel 4.2 Daftar Kelompok 2	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mind Mapping	19
Gambar 2.2 Mind Mapping	24
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran SKI Menggunakan Media Mind Mapping ...	50
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran 1	52
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran 2.....	57
Gambar 4.4 Presentasi Peserta Didik	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda.....	I
Lampiran 2 Pedoman Observasi MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda .	VII
Lampiran 3 Pedoman Wawancara MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda	VIII
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda	XIV
Lampiran 5 Dokumentasi MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda	XV
Lampiran 6 RPP	XVII
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik	XXVIII
Lampiran 8 Surat Izin Riset Individu.....	XXXIV
Lampiran 9 Surat Balasan Observasi	XXXV
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal	XXXVI
Lampiran 11 Surat Keterangan Komprehensif	XXXVII
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi	XXXVIII
Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Inggris	XXXIX
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab	XL
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI	XLI
Lampiran 16 Sertifikat Aplikom.....	XLII
Lampiran 17 Sertifikat PPL	XLIII
Lampiran 18 Sertifikat KKN	XLIV
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	XLV

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses Pendidikan. Karena Pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, namun Pendidikan di sini bukan berarti telah ada lembaga Pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini.²

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya”.³

Belajar adalah suatu kegiatan yang merubah kepribadian manusia menjadi suatu pengetahuan atau tindakan yang baru yang berupa kecakapan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha manusia, tiap-tiap individu sebagai suatu hasil dari proses pengalaman yang ia lakukan dengan sesama manusia atau lingkungannya. Dengan adanya belajar individu akan mampu menggapai sesuatu yang ia inginkan. Akan tetapi seorang yang belajar perlu adanya pemantik atau ahli yang mampu membimbing dirinya untuk menguasai apa yang sedang ia cari. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses yang disebut sebagai pembelajaran.

² Republik Indonesia, undang-undang RI No 20 Th.2003 tentang system Pendidikan nasional, BAB I Pasal I, (Jakarta: sinar Grafika.2014).hlm. 3.

³ Pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu gabungan dari beberapa unsur yang saling melengkapi yakni unsur manusia (guru dan siswa), kemudian unsur material yang ada disekitarnya yaitu buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar lainnya. Kemudian disisi lain juga terdapat fasilitas yang mendukung proses pembelajaran yakni ruang kelas, audio visual, dan proses yang saling mempengaruhi dan melengkapi hingga mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, begitu pentingnya pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran selalu di kembangkan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Pendidikan terdapat adanya suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu cara dalam mengontrol, mengorganisasi anak didik dengan lingkungan yang berada disekitarnya, dengan itu bisa meningkatkan serta memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam belajar pastinya terdapat suatu perbedaan, semacam terdapat siswa yang mudah mengolah materi pelajaran, terdapat pula siswa yang lambat dalam mengolah materi pembelajaran. Oleh sebab itu, pada dasarnya belajar merupakan “transisi”, sehingga pengertian dari pembelajaran itu merupakan “pengaturan”. Pembelajaran amat kuat kaitanya dengan bagaimana anak didik bisa belajar dengan mudah dengan dorongan ataupun keahlian yang muncul pada anak didik guna mempelajari apa yang sudah teraktualisasikan didalam kurikulum sebagai keperluan peserta didik, sehingga dengan begitu butuh adanya pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang dikonsepsi oleh pendidik yang karakternya baru dan tidak sama pada umumnya dengan tujuan guna menyediakan peserta didik dalam menciptakan wawasan sendiri dalam bentuk proses perubahan sikap ke arah yang positif dengan kemampuan serta perbandingan yang

⁴ Fakhurrhazi, Hakikat “Pembelajaran Yang Efektif”, *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 9, No. 1 Tahun 2018, hlm. 86.

dimiliki oleh anak didiknya.⁵ Untuk tercapainya tujuan pembelajaran media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan terdapat dalam pembelajaran di berbagai jenjang Pendidikan yang berkarakter islami. Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan. Salah satu faktor peserta didik menganggap bahwa sejarah merupakan pelajaran yang tidak menarik minat peserta didik adalah karena karakter sejarah yang selama ini dianggap sebagai pelajaran yang membahas kejadian masalalu. Terkadang dalam proses belajar mengajar terjadi kegagalan komunikasi. Maksudnya, materi pelajaran atau tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum bisa diterima oleh peserta didik dengan maksimal. Peserta didik hanya bisa menerima sebagian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, lebih parah lagi terkadang peserta didik sebagai penerima materi pelajaran tidak bisa menangkap apa yang telah guru sampaikan.⁶

Menurut penelitian M. Nurul Ulum menjelaskan monotonnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah, maka membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Peserta didik hanya sekedar menghafalkan materi yang diberikan oleh guru, permasalahan lain yang muncul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah kurangnya pembentukan sikap (afektif)

⁵ Fitrianiingsih Wulandri, "Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo". *Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1, hlm 332.

⁶ Hasyim, Nia Siska Mauliana. "Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Presentasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah". *IBTIDA'*, Vol. 03, No. 02 Tahun 2022, hlm. 165.

karena guru lebih mementingkan aspek pengetahuan (kognitif) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehari-hari.⁷

Media pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Dengan media *mind mapping* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media *mind mapping* menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan *mind mapping* diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Media *mind mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan dengan mendasarkan risetnya mengenai kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama ditengah dan menulis sub topik dan rincianya diletakan mengitari topik utama. Teknik mencatat peta pikiran ini dirancang berdasarkan cara kerja otak memproses informasi.⁸

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di perlukan pemilihan metode pembelajaran yang baru dan bervariasi supaya aktivitas dan antusiasme peserta didik meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda yaitu media pembelajaran *Mind mapping*. Media pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Catatan tersebut dibuat dengan gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama sebagai inti yang dihubungkan dengan subtopik dan cabang-cabang sebagai perinciannya. Melalui metode *mind mapping* siswa menguraikan satu pokok bahasan menjadi sub pokok yang lebih terperinci dalam bentuk pemetaan sederhana. Dengan

⁷ Nurul Ulum, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora", *jurnal ilmiah pedagogy*, Vol. 20, No. 1, hlm. 140.

⁸Retno Hermawati, " Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta Didik kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga", Tesis, (Solo: Universitas Sebelas Maret, 2009)

menggunakan *mind mapping* siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dalam pembuatan *mind mapping* melibatkan gambar, warna, dan symbol-simbol.⁹

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah pada mata pelajaran SKI dengan KKM SKI Yaitu 70 . dari jumlah siswa yang berjumlah yaitu 24 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 7 siswa perempuan. Hanya 5 siswa yang masih dibawah KKM. Hal ini karena adanya berbagai faktor inovasi metode dan media pembelajaran yang digunakan. Dari hasil wawancara oleh guru kelas III U yang dilakukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semua materi dibuat lebih aktif dalam proses pembelajarannya, siswa merasa lebih senang dan tidak terlihat bosan dalam proses pembelajaran. Misalnya adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam tentang Agama dan kepercayaan masyarakat Arab Sebelum Islam, guru meminta siswa untuk mengamati video setelah mengamati video materi yang akan dipelajari guru menampilkan peta konsep dalam bentuk power point tentang agama dan kepercayaan masyarakat arab sebelum Islam, siswa diberikan kesempatan bertanya dan menanggapi. Media pembelajaran *mind mapping* dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa untuk belajar. Penggunaan metode *mind mapping* dapat menarik perhatian siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapat serta mengasyikan bagi para siswa, hal ini akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyerap materi dan mengingatnya dengan sebaik mungkin.¹⁰

Menurut bapak Slamet Yusuf, selaku kepala sekolah MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah, beliau mengemukakan bahwa *mind mapping* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada sekolah dasar. *Mind mapping* itu sendiri disesuaikan dengan salah satu

⁹ Dyah Safitri, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD N Balangan 1", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3 Tahun ke-5 2016

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah, S.Pd., selaku guru kelas 3 U MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah

karakteristik anak sekolah dasar yang lebih senang bermain dan bergembira. Teknik mencatat *mind mapping*, membuat siswa harus mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci dan gambar. Perpaduan tersebut yang membentuk sebuah assosiasi di kepala siswa, sehingga ketika siswa melihat gambar atau kata kunci tersebut maka siswa akan dengan mudah mengingat materi yang berkaitan dengan gambar tersebut.¹¹

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran *mind mapping* dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Implementasi Media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Mi Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes”. Sebelum melanjutkan analisis, guna menggambarkan agar mengantisipasi adanya kesalahan pemaknaan berupa pemaknaan arti baik dari penulis maupun pembaca, jadi peneliti akan memfokuskan istilah yang ada pada peneliti ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Yusuf, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah

pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.¹²

Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape, recorder, kaset, video, kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹³ Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar,

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran sebuah alat yang dipergunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pesan materi kepada siswa. Melalui media pembelajaran yang baik guru dapat menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran yang bersangkutan.

2. Media *Mind Mapping*

Mind mapping (peta pemikiran) merupakan sebuah cara yang paling mudah untuk memasukan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari dalam otak. *Mind mapping* adalah cara yang paling kreatif dan efektif dalam membuat catatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *mind mapping* benar-benar memetakan pikiran pembuatnya.¹⁴

Mind Mapping adalah media yang bekerja dengan menggunakan prinsip manajemen otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Dengan menggunakan metode ini dapat melihat tingkat kreativitas siswa dalam membuat gambar dan imajinasi. Sedangkan menurut Darusman menyatakan bahwa *mind*

¹² Ani Daniyati, dkk. "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR)*, Vol. 1, NO. 1 Tahun 2023. Hlm 284

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011)

¹⁴ Arum Putri Rahayu. "Penggunaan Mind Mapping Dari Prespektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran". *Paradigma*, Vol. 11, No. 1 Tahun 2021, hlm 69

mapping adalah media pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikir yang mudah dipahami oleh siswa. *mind mapping* dapat membuat siswa menjadi senang dalam pembelajaran.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah Teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Mind mapping adalah sistem belajar dan berfikir yang menggunakan kedua belah otak, sesuai dengan kerja alami otak, mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak, mencerminkan secara internal di dalam otak saat belajar dan berfikir. *Mind mapping* adalah bentuk visual atau gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan Bersama.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa mengingat dan menghafal materi pelajaran yang tidak membosankan. Dengan adanya pemetaan konsep dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seluruh siswa berperan aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah bahan kajian mengenai peristiwa-peristiwa penting di petik dengan mempelajari Sejarah dan Kebudayaan Islam inilah yang harus ditumbuh kembangkan sehingga

¹⁵ Dwi Nofitasari, Titi Anjarini, Suyanto. "Penerapan Metode Mind Mapping Pada Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 4 SD Negeri Korowelang." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2022. hlm 85-92

¹⁶ Dyah Safitri. "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD N Balangan 1". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3 Tahun ke-5 2016

menjadi pola hidup dan sikap untuk senantiasa memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.¹⁷

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang sejarah dan perkembangan peradaban islam serta jasa para tokoh yang ikut serta dalam peristiwa sejarah islam pada masanya. Kajian SKI diawali dengan kondisi bangsa Arab pra islam, kisah Nabi Muhammad di Makkah dan Madinah, periode Khulafauryyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, ke-Khalifahan Turki Usmani, dan kondisi umat islam masa modern, tujuan dari belajar SKI adalah untuk mendalami, mempelajari, serta menekuni figure Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tokoh-tokoh besar Islam, serta para ulama.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan menelaah Sejarah, perkembangan kehidupan serta budaya, dan tokoh-tokoh di zaman umat Islam terdahulu diantaranya masa kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai dengan Khulafaur Rasyidin. Untuk itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini memiliki kontribusi yang baik dalam memberikan pemahaman, motivasi peserta didik untuk mengenal Sejarah umat Islam terdahulu, serta mengandung nilai aktifan dalam membentuk kepribadian sikap, melatih kecerdasan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U di MI Tamrinussibyan 01 Al-hikmah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁷ Rofik, "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, hlm. 18.

¹⁸ Diah Tara Dewi dkk, "Integritas Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, hlm. 14479-14485.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan mutu pendidikan dalam pembelajaran di sekolah

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Memberikan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *mind mapping* akan mudah dicerna, daya ingat yang tinggi serta adanya nuansa baru kegiatan pembelajaran tersebut

2) Bagi Guru

Memudahkan guru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta mengembangkan pengetahuan, memberikan media pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman mengenai kemampuan tentang penerapan metode pembelajaran yang baik..

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka skripsi yang berisi tata urutan yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas yang dirangkap secara sistematis. Untuk memudahkan para pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti menyusun skripsi ini secara sistematis sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

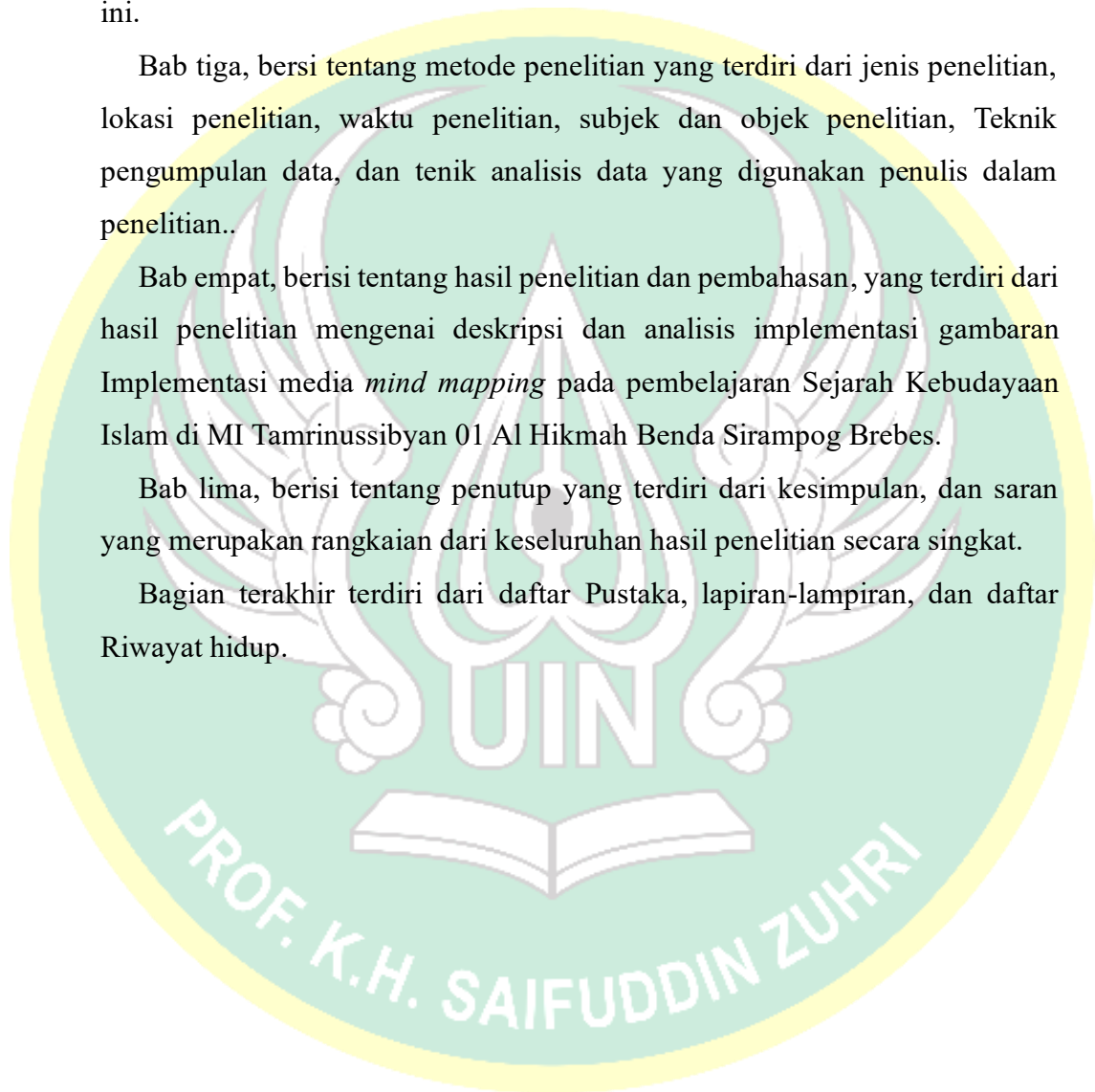
Bab dua, berisi tentang kerangka teori dan kajian Pustaka, kerangka teori merupakan pemaparan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian..

Bab empat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari hasil penelitian mengenai deskripsi dan analisis implementasi gambaran Implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah Benda Sirampog Brebes.

Bab lima, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Setiap suatu pembelajaran tentunya memerlukan media untuk membantu memperjelas setiap materi yang akan disampaikan guru, serta dukungan pembelajaran berjalan dengan lancar dan terarah. Untuk melaksanakan pembelajaran, peran guru sebagai pengirim informasi yang ada dalam dirinya, serta lingkungan tempat siswa belajar diperlukan sebuah alat bantu atau media pembelajaran agar penyampaian informasi tersebut menjadi lebih jelas

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication and Tecnology/ARCT(DI Amerika, mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan informasi¹⁹.

Kata media sering diganti dengan kata mediator, menurut Fleming dalam Arsyad Azhar²⁰ mediator adalah penyebab atau alat yang turut ikut campur tangan dalam dua pihak mendamaikannya. Garlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat, grafis, fotografis, atau elektonis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dalam pengertian ini guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. ²¹

6. ¹⁹ Sadirman Arif S, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

²⁰ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), hlm. 3.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer²² bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dari pemaparan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, pada hakikatnya media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pada pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran akan tercapai, tersampaikan secara jelas, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Untuk mengetahui sebuah benda tersebut merupakan media pembelajaran yang sesuai atau bukan, maka kita harus memahami ciri-ciri dari media pembelajaran. Menurut Azhar²³, ciri-ciri umum yang terkandung dalam media, yaitu sebagai berikut:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.

²¹ Cecep Kustandi Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 7.

²² Talizaro Tafonao, "Penerapan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2018, 103-114.

²³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), hlm. 3.

- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara masal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video), atau perorangan (misalnya modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).

Secara singkat, sebuah benda dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yaitu bila benda tersebut memungkinkan objek atau kejadian tertentu dapat dituangkan ke dalam pembelajaran tanpa mengenal waktu. Beberapa menit saja untuk disajikan kepada siswa. Apabila kita memperhatikan ciri-ciri dari media pembelajaran yang berbeda-beda, kita dapat memaksimalkan fungsi dari media pembelajaran tersebut.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa fungsi yang dapat dirasakan dalam suatu pembelajaran, yaitu menurut sadirman²⁴, secara umum suatu media memiliki fungsi yang sama diantaranya:

- a. Sebagai sarana informasi bagi Masyarakat.
- b. Membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Sebagai sarana sosialisasi Pendidikan bagi Masyarakat luas dan bagi peserta didik.
- d. Sebagai sarana untuk mengungkapkan pendapat, gagasan dan ide kepada publik.

²⁴ Bagas Kurniawantias dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran KODDING (Koran Dinding)," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 16, No. 1 Tahun 2018, hlm 89

Karena fungsi pembelajaran menjadi sangat penting dalam sebuah pembelajaran, menurut Levie & Lentz dalam Rizqi Ilyas²⁵ mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi, fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif. Dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa Ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- c. Fungsi kognitif. Terlihat dari temua-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris. media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi kan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena dengan media pembelajaran dapat membantu serta mendukung penyampaian materi dari guru kepada siswa sehingga siswa lebih memahami apa isi materi tersebut, dengan begitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik yang sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. selain memiliki fungsi yang banyak dalam pembelajaan, media pembelajaran

²⁵ Rizqi Ilyas Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indoneisa*, Vol. 16, No. 1 Tahun 2018, hlm. 89-107

juga mempunyai berbagai manfaat yang dapat dirasakan dampaknya dalam pembelajaran.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media pembelajaran tentunya memiliki manfaat. Manfaat tersebut dirasakan Ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton²⁶ misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampain materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan Dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media yang dijelaskan diatas, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat lainnya. Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus²⁷ yaitu sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajaran. manfaat media pembelajaran bagi pendidik:

- a. Memberikan pedoman arah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menjelaskan struktur dan urutan pengejaran secara baik.
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.

²⁶ Isran Rasyid Karo-Karo dan Rohani Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran" *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, Vol. 7. No. 1 Tahun 2018, hlm. 91-96.

²⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inofatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 6.

- d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- e. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- f. Meningkatkan kualitas pengajar.
- g. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar.
- h. Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian.
- i. Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa ada tekanan.

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dalam memilih media yang akan diterapkan dalam pembelajaran harus memperhatikan prinsip sehingga manfaat dan fungsi media pembelajaran dapat membuahkan hasil secara maksimal.

5. Prinsip Media Pembelajaran

Prinsip dalam memilih media pembelajaran harus diperhatikan agar manfaat dan fungsi media dapat dirasakan secara baik. Menurut Setyosari dalam Akbar Sa'dun²⁸ ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, prinsip tersebut adalah:

- a. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
- c. Dapat menjadi sumber belajar.
- d. Efisiensi dan efektifitas media, efisiensi terkait dengan waktu, tenaga dan biaya sedangkan efektifitas terkait dengan kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Keamanan bagi peserta didik.
- f. Kemampuan media dalam mengembangkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik.

²⁸ Akbar Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

- g. Kemampuan media dalam mengembangkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- h. Kualitas media.

Adapun kriteria-kriteria untuk memilih media pembelajaran yang berguna sebagai kepentingan pembelajaran menurut Nana Sudjana²⁹ yakni:

- a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip dan generalitas sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah diapahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya pendidik dapat membuatnya sendiri.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis medianya pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir anak, dalam memilih media harus sesuai dengan taraf berfikir anak sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.

Dari prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran dari beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disampaikan bahwa media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat mendukung isi pembelajaran, praktis, ketrampilan guru dalam

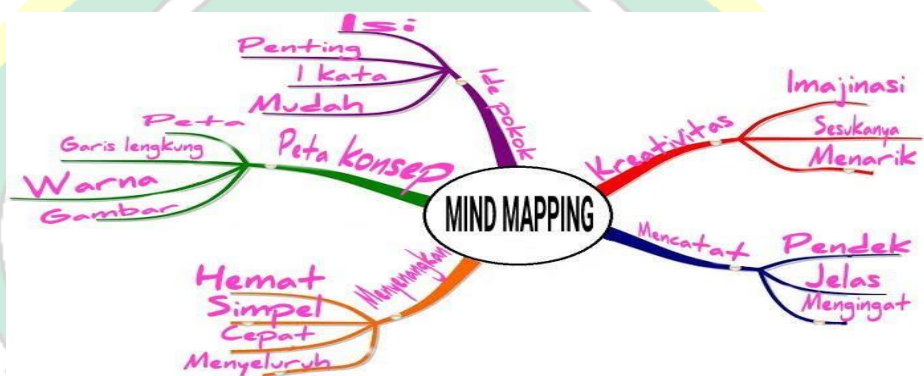
²⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), hlm. 4-5.

menggunakan media, ketersediaan waktu sesuai dengan taraf berfikir siswa, dan memperhatikan dampak media tersebut bagi siswa.

Maka hal tersebut sama halnya dengan pemilihan jenis media pembelajaran, salah satunya dalam media berbasis visual yaitu media *mind mapping*.

B. Media *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*



Gambar 2. 1 *Mind Mapping*

Mind mapping atau dalam bahasa Indonesia berarti peta pikiran adalah suatu model pembelajaran menulis kreatif untuk memudahkan siswa dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. Dalam proses setelah penulisan selesai, catatan tertulis akan dirangkum dalam bentuk gagasan utama yang saling berkaitan dimana gagasan utama berada ditengah dan sub gagasan pokok menjadi cabang-cabang yang dihubungkan oleh garis. Cabang dari sub topik dapat dikembangkan menjadi lebih detail hingga yang terkecil. Ini bisa dianalogikan dengan cabang dipohon. *Mind mapping* sebagai salah satu media belajar yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. *Mind mapping* dapat dipetakan menggunakan garis

percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya.³⁰

Mind mapping juga dapat disebut sebagai penggerak yang diperoleh dari sistem berfikir yang bekerja dalam otak manusia secara alami, sehingga mampu memperoleh peluang lebih besar dan potensi yang lebih luas sesuai dengan kapasitas setiap orang. Sistem yang terdapat dalam otak mampu menggerakkan seluruh kemampuan, kapasitas, dan potensi yang dimiliki manusia sehingga terjamin tingkat kreatifitas dan kemampuan berfikir yang lebih tinggi kemampuannya.³¹ Potensi yang diperoleh akan lebih menarik dan lebih mudah untuk selalu di baca Kembali. Kesenangan metode ini merupakan prinsip utama agar anak selalu ingin belajar dan belajar karena ia merasa nyaman dengan napa yang ia kerjakan sesuai dengan imajinasinya.

Mind Mapping sendiri di sesuaikan dengan anak sekolah dasar yang merasakan kejenuhan pada saat mempelajari pelajaran yang susah atau sulit untuk diingat, karena banyaknya pelajaran sehingga butuh cara untuk mengingat-ingat pelajaran tersebut dengan mudah dan gembira. *mind mapping* merupakan metode belajar agar siswa mudah mengingat dan tidak merasakan kesulitan dalam memahami pelajaran. *Mind mapping* ini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tehnik mencatat *mind mapping* ini membuat siswa harus mencatat dan meringkas menggunakan kata kunci dan gambar dalam melaksanakan pelajaran. Perpaduan inilah yang membentuk sebuah asosiasi di kepala siswa, sehingga pada saat siswa melihat gambar atau kata kunci siswa akan lebih mudah untuk mengingat pelajaran yang sudah di pelajarnya.³²

³⁰ Edward, Caroline, *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas* (Yogyakarta: Wangun Printika, 2009)

³¹ Susanto Windura, *Mind Mapping For Business Effectiveness*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), Hlm. 3.

³² Natriani Syam & Ramlah, Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare, *Jurnal*

Menurut Tony Buzan *Mind Mapping* ialah jalan pintas pemikiran yang menyeluruh yang ada didalam otak terhadap pemikiran yang selaras. *mind mapping* dapat mencapai segala arah dan dapat menangkap berbagai macam pemikiran dari berbagai sudut yang ada. *mind mapping* merupakan cara yang paling mudah menempatkan informasi atau materi kedalam otak dan mengambil informasi yang keluar dari otak itu sendiri. *Mind Mapping* merupakan cara menulis atau mencatat yang paling efektif, kreatif, dan secara alamiyah dapat meletakkan pemikiran-pemikiran otak secara sistematis dan mudah untuk di pahami oleh otak itu sendiri secara sederhana.³³

Sedangkan menurut Hudojo dalam Subki, *mind mapping* adalah saling keterkaitan antara konsep dan prinsip yang direpresentasikan. Bagai jaringan konsep yang perlu dikonstruksi dan jaringan konsep hasil konstruksi inilah yang disebut *mind mapping*. Sedangkan menurut Novak dan Gowin dalam Subki, *mind mapping* adalah alat atau cara yang dapat digunakan guru untuk mengetahui apa yang telah diketahui oleh siswa.³⁴

Dalam menggunakan strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kekurangan. Sama halnya yang dikatakan oleh Hernacki dalam Rizki Ananda, metode *mind mapping* mempunyai beberapa keunggulan atau kelebihan di antaranya :

- a. Fleksibel : yaitu jika seseorang dalam menyampaikan materi atau informasi teringat untuk menjelaskan materi maka dapat menambahkan materi tersebut pada tempat yang sesuai dan selaras. Dalam peta pikiran anda tanpa harus kebingungan dengan melihat konsep yang sangat menarik dan penyusunannya yang di buat runtun

Publikasi Pendidikan, <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>, Vol V, Nomer 3 September 2015, Hlm. 184.

³³ Iswanto & Pairun Roniwijaya, Pembelajaran Model *Mind Map* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan Dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol 5, No.1, Juni 2017, Hlm. 97.

³⁴ Subki, "Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XII IPA 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Ilmiah Rinjani*. Vol. 7 No. 2 (2019). 77-78.

ini akan memudahkan seseorang untuk mengembangkan pemikiran yang sebenarnya memiliki batas dalam materi akan tetapi karena setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi materi yang sifatnya global sehingga menjadikan wacana yang sederhana menjadi berkembang dan menghasilkan sesuatu yang baru dan terus terkaji karena selalu memiliki rasa penasaran dengan peta konsep yang ia konsep tersebut.

- b. Dapat memusatkan pikiran : Dalam penyampaian materi tidak perlu memikirkan perkata yang disampaikan. Sebaliknya, kita hanya perlu fokus pada gagasan yang di sampaikan oleh pembicara, sehingga gagasan utama yang di catat akan di jelaskan berdasarkan keinginan siswa yang bervariasi. Siswa akan memusatkan pemikirannya dan dihiasi dengan imajinasi mereka agar mereka selalu semangat dalam mengerjakan tugasnya.
- c. Meningkatkan pemahaman : Ketika membaca suatu hasil tulisan atau hasil laporan teknik, peta pemikiran akan lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman laporan, dan memberikan sebuah catatan tinjauan ulang yang sangat bermanfaat nantinya. Siswa akan lebih mudah Ketika akan mempelajari materi yang sudah di pelajari. Pemahaman ini dimaksudkan karena siswa akan membuka lagi hasil belajar yang siswa buat dengan *mind map*, siswa akan membaca secepat dari peta konsep yang telah dibuatnya.
- d. Menyenangkan : Imajinasi yang difikirkan oleh setiap anak tidak akan terbatas, sehingga menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang akan lebih menyenangkan dalam penyampaian. Setelah siswa selesai mengerjakan hasil belajar yang dikemas dengan cara menulis *mind map* maka siswa akan membuka Kembali secara secepat akan materi yang telah di pelajari.³⁵

³⁵ Rizki Ananda, "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2019, hlm 3.

Mind Mapping bisa di katakan sebagai peta pikiran yang Kreatif karena *mind mapping* ini lebih menarik dalam mengkaji materi pelajaran. Pada dasarnya *mind mapping* yang dikembangkan oleh seorang ilmuan ini yakni Toni Buzan merupakan metode yang mampu menyederhanakan materi yang begitu rumit menjadi sesuatu yang lebih menarik untuk dipelajari dan untuk dibaca. Akan tetapi setiap sesuatu yang dipakai tak sepenuhnya sempurna. Akan tetapi guru yang memakai metode pembelajaran bertujuan untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa, pengembangan yang diberlakukan dalam *mind mapping* ini selalu menjadi bahan pertimbangan yang selalu di bahas karena inti dari pembelajaran *mind mapping* sendiri adalah bagaimana siswa mengemas materi pembelajaran dengan begitu menarik dan selalu ingin untuk dipelajari.³⁶

Media pembelajaran yang memfokuskan pada sisi kreativitas siswa, agar siswa dapat berfikir dengan bebas dan penuh inspiratif dari setiap individu tersebut. Membuat pembelajaran hari ini lebih menarik untuk dibahas dan dipelajari sehingga mampu menghasilkan perkembangan materi yang sedang dipelajari. Materi pembelajaran yang di hadapinya dengan memecahkan masalah dengan runtun sehingga mampu mengetahui seberapa jauh siswa mampu mengetahui.

Mind mapping sebenarnya bukan pembelajaran yang baru karena pembelajaran ini sudah ada sebelumnya bahkan sudah lama ditemukan. Media *mind mapping* ini merupakan sebuah cara untuk membangkitkan berbagai kreativitas siswa yang memiliki potensi yang berbeda-beda. Dengan meberi kebebasan yang telah guru

³⁶ Wayan Darmayoga, dkk, "Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS di Tinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD SATHYA SAI Denpasar". *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Tahun 2013, hlm. 5.

berikan kepada siswa ini akan berpotensi untuk mengembangkan pola pikir siswa dalam dalam memahami materi pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*



Gambar 2.2 *Mind Mapping*

Mind Mapping yang merupakan Metode Belajar menggunakan kreasi tulis ini di dukung dengan hiasan-hiasan gambar yang dipadukan dengan peta konsep. Gambar yang diletakan memiliki makna yang diinginkan sesuai dengan peletakan pada gagasan inti materi. Sehingga satu gambar memiliki bermacam-macam arti sesuai dengan imajinasi anak. Gambar yang dikaitkan pun diberi kebebasan yang sekiranya mudah untuk diingat-ingat, kemudian gambar yang Digambar akan menciptakan kreasi yang bisa dipajang karena menarik untuk dilihat.³⁷

Dalam pembuatan *Mind Mapping*, menurut Tony Buzan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mulailah dari bagian Tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar. Karena memulai dari Tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan Gambar atau Foto untuk ide sentral anda. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita

³⁷ Susanto Windura, *Memory Champion & Sxhool Rahasia Mengingat Materi Pelajaran Apa Saja*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 31-32

tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita

- c. Gunakan warna. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan gagasan ide, tema, dengan menggunakan cabang-cabang agar keseluruhannya terhubung secara sistematis dan sesuai dengan pembahasan yang dipetakan. Cabang tersebut merupakan subtema yang didalamnya terdapat ide, dan gagasan utama dari subtema tersebut. Karena dalam pembuatan dan pemahaman otak yang bekerja yaitu menurut asosiasi otak sangatlah senang mengaitkan dua, atau tiga atau empat sekaligus dalam membuat atau menggambar sesuatu yang sedang ia kerjakan. Hubungan cabang-cabang pertama akan menciptakan struktur dasar gambaran awal kita dalam membuat *mind map*
- e. Bentuklah garis lengkung sebagai penyambung antar ide, dalam pembuatan *mind mapping* janganlah menggunakan garis lurus karena akan lebih membosankan, gunakanlah garis lengkung, dan garis organik seperti cabang pohon, sehingga *mind mapping* akan lebih menarik. Karena dengan garis yang melengkung mata akan lebih tertarik dan lebih asyik dalam melihat garis-garis yang memiliki bentuk yang melengkung-lengkung.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci Tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti penggada, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru.
- g. Gunakan Gambar karena dengan menggunakan gambar, gambar akan memberikan makna yang begitu banyak. Dengan menggunakan gambar siswa akan mengingat-ingat gambar yang

digunakan memiliki makna yang ia tuliskan. Jadi jika kita memiliki 10 gambar dalam *Mind Map* kita, *Mind Map* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan.³⁸

3. Manfaat Media *Mind Mapping*

Manfaat *mind mapping* yakni sebagai alat untuk melatih berpikir dengan lebih berdaya guna selain untuk memudahkan untuk membuat catatan-catatan, *mind mapping* mampu membebaskan seseorang yang ingin merekam informasi, juga membantu untuk mengaitkan informasi dengan dirinya dan sekaligus menjadikan diri tersebut kreatif. Selain itu dapat juga untuk memberdayakan diri, dengan melakukan pemetaan pikiran yang menggabungkan teks dan gambar akan membantu seseorang dalam mengelola informasi dan menambahkan kaitan dan asosiasi, sehingga menjadikan informasi lebih bertahan lama dalam ingatan.³⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Mind Mapping*

Mind Mapping membuat perencanaan lebih mudah dan menyenangkan. Akibatnya, anak senang membuat perencanaan dalam segala hal kegiatan yang ia lakukan. Dengan menggunakan *mind map* anak akan lebih optimis dan lebih positif dalam segala hal. Perencanaan yang ditata begitu rapi dan runtut sehingga semua kegiatan yang ia lakukan akan lebih terukur dan sesuai dengan tujuan yang di targetkan.

Selain sebagai perencanaan *Mind Mapping* juga dapat dijadikan sebagai Evaluasi diri sendiri. Dengan menggunakan *mind map* anak akan lebih mudah untuk mengetahui kekurangannya karena ia tahu bagian mana yang dirasa belum sesuai dengan apa yang ia inginkan, dengan menggunakan *mind map* anak akan lebih senang dan lebih suka dengan apa yang ia lakukan karena kebebasannya dalam melakukan hal positif yang dibalut dengan imajinasi yang ia gambarkan,

³⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm.15.

³⁹ Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Map* pada pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran", *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol 1 No. 1 (Juli-Desember, 2017), 14.

Tentu saja setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut

a. Kelebihan *Mind Mapping*

- 1) Cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak.
- 2) Cara baru untuk belajar dan berlatih dengan cepat dan ampuh.
- 3) Siswa dapat bekerja sama dengan teman lainnya.
- 4) Cara membuat catatan agar tidak membosankan.
- 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi.
- 6) Cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.
- 7) Alat berfikir yang mengasyikan karena membantu berpikir 2 kali lebih lebih baik, 2 kali lebih cepat, 2 kali lebih jernih dan lebih menyenangkan.

b. Kekurangan *Mind Mapping*

- 1) Hanya siswa aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya murid belajar
- 3) *Mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa.⁴⁰

5. Langkah-Langkah Media Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah *mind mapping* menurut pendapat Suprijono A dalam Arinda sebagai berikut:⁴¹

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi secukupnya.
- c. Guru memberikan sedikit contoh cara membuat *Concept Mapping*.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

⁴⁰ Umi Istiqomah dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peran Sebagai Anggota Keluarga Mata Pelajaran IPS". *Jurnal.fkip.uns.ac.id*, Vol. 3, No. 1, 2013.

⁴¹ Aisah Faradilla Arinda, "Penerapan Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajar 2018/2019", *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2018)

- e. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih lima orang secara heterogen.
- f. Guru memilih gagasan yang berkaitan dengan masalah, topik, teks, atau wacana yang sedang dipelajari dan menentukan konsep-konsep yang relevan.
- g. Guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada setiap kelompok.
- h. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep dan pastikan membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- i. Setiap kelompok menulis kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antar konsep lainnya, sehingga memperjelas sifat hubungannya.
- j. Kumpulkan hasil pekerjaan, sebagai perbandingan tampilkan semua hasil pekerjaan kelompok dan dipresentasikan di depan kelas.
- k. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan koreksi atau evaluasi terhadap *mind mapping* yang dipresentasikan.
- l. Di akhir pembelajaran seluruh siswa merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang dipelajari melalui *mind mapping* tersebut.

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Di dalam Pendidikan khususnya pada Pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama pada jenjang sekolah dasar yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) memuat mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Dalam muatan PAI tersebut terdapat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang familiar disebut SKI. Sejarah memiliki arti secara etimologis berarti pertentangan,

perselisihan dan perlawanan. Maka dari pengertian secara etimologis ini, Sejarah berarti berita, cerita, yang menggambarkan pertentangan, kelompok satu dengan yang lainnya, gagasan atau pemikiran satu dengan yang lainnya yang terjadi dalam suatu tempat dan waktu tertentu. Sejarah melingkupi pengetahuan serta kejadian-kejadian yang sudah berlalu dan pengetahuan cara berpikir Sejarah.⁴²

Sejarah Pendidikan Islam merupakan Ilmu Pendidikan Islam, karena mengandung nilai-nilai Islam yang bisa menjadi contoh atau tauladan bagi umat Islam khususnya, serta umat manusia pada umumnya. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat faham, mengenal, serta menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai kearifan guna melatih daya ingat, watak, membentuk sikap dan kepribadian anak didik.⁴³

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat banyak penyajian materi yang membahas mengenai perjuangan tokoh Islam terdahulu, Riwayat, serta kisah biografi tokoh-tokoh besar dalam Islam. Nilai kearifan atau keteladanan tersebut ditemukan dari tokoh yang berperan penting yakni kehidupan pribadi Nabi Muhammad SAW beserta empat sahabat Rosul Khalafaurrasyidin diantaranya Abu Bakar As-Syidik, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. Adapun tokoh yang berperan penting setelah mereka yaitu dari Dinasti Umayyah Umar bin Abdul Aziz, dari dinasti Abbasiyah Harun Al-Rasyid, dari Dinasti Ayyubiyah Salahudin Al Ayyubi, lalu dari Turki Ustmani yaitu Muhammad Al-Fatih.⁴⁴

⁴² M Yusuf dkk, “ Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 15, 2018

⁴³Noorela Ariyunita dkk, “Pemataan dan Analisis Maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Jenjang SMA dan MA”, *Jurnal Almata*, Vol. 9, 2018.

⁴⁴ Muh, Andi Isya, “Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi Muhammad Pada Siswa Kelas V Mi Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019/2020:”, *Jurnal Stritdanwijaya*, Vol. 2. No. 1. Tahun 2020.

2. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran Sejarah yang membahas tentang Sejarah umat Islam terdahulu, Pendidikan pembelajaran SKI ini diajarkan dalam Pendidikan di Indonesia khususnya pada sekolah ataupun madrasah yang bernaungan Islami pada jenjang sekolah dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran SKI diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting di Pendidikan yaitu dengan mengenal dasar dari Sejarah Islam yang kemudian dimanfaatkan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dari masa kini hingga masa yang akan datang.⁴⁵

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kurikulum dasar/Ibtidaiyah merupakan salah satu diantara bagian mata pelajaran Agama Islam yang mengarahkan peserta didiknya dalam pengenalan, penghayatan Sejarah Islam yang kemudian dijadikan pandangan hidupnya dengan aktivitas pelatihan, pembinaan, keteladanan.

Pada dasarnya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang sekolah dasar selama ini lebih menekankan pada pembahasan yang kuat dan penugasan dan materi sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar yang bersifat kaku dan monoton yang terpusat pada satu arah yang kurang memberikan kesempatan pada siswanya untuk lebih kreatif.

3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki fungsi yang dapat menjelaskan capaian yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan yang diterapkan dalam kurikulum tingkat satuan Pendidikan di madrasah. Adapun fungsi yang dimaksudkan sebagai berikut :

a. Fungsi Keilmuan

⁴⁵Ardiyansyah, "Penanaman Toleransi Agama Pada Diri Anak Melalui Doktrin Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 02 Tahun 2019.

Melalui bercerita ataupun cerita peserta didik mendapatkan informasi mengenai masa lampau Sejarah Islam beserta budayannya.

b. Fungsi Pelatihan

Sejarah menegaskan akan kebutuhan siswa untuk menjunjung tinggi nilai-nilai, prinsip-prinsip, serta sikap-sikap yang luhur dan Islami dalam menghadapi kehidupan yang dijalani setiap harinya.

c. Fungsi Transformasi

Sejarah memiliki peran penting yaitu menjadi salah satu sumber dalam merencanakan perubahan sosial.⁴⁶

4. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki sebuah tujuan. Adapun tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu :

- a. Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari ajaran pokok, khususnya norma-norma serta nilai-nilai Islam yang telah diterapkan oleh Rasulullah SAW guna perkembangan budaya peradaban Islam.
- b. Menyadarkan siswa akan pentingnya tempat dan waktu adalah sebuah proses dari masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang (masa depan)
- c. Membangun kemampuan kritis terhadap peserta didiknya guna mengetahui fakta sejarah dengan betul berdasarkan pendekatan Ilmiah.
- d. Meningkatkan penghargaan dan wujud apresiasi terhadap peninggalan Sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam di masa lampau.
- e. Mengoptimalkan kecakapan siswa untuk dapat memetic hikmah terhadap peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh

⁴⁶ Nurjannah dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol. 1, No.1

termuka serta menghubungkannya dengan sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi dan sains untuk mengembangkan budaya peradaban Islam.⁴⁷

5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki ruang lingkup meliputi :

- a. Sejarah Islam pada zaman pra Islam, Sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW atau biasa disebut dengan Sejarah kerasulan, diteruskan dengan Sejarah dakwah Rasulullah SAW dan para sahabatnya diantaranya yaitu kegigihan dan ketabahan dalam menyampaikan dakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW.
- b. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, kejadian Isro Mi'roj Rasulullah SAW yang diiringi dengan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke kota Yasrib (Madinah).
- c. Kepemimpinan dan keperistiwaan Rasulullah SAW, peristiwa Fathul Makkah, serta peristiwa tutup usia Nabi Muhammad SAW, yang kemudian munculnya kejadian pada masa Khulafaur Rasyiddin yang diakhiri dengan Sejarah perjuangan Tokoh pemuka Agama Islam di daerahnya.⁴⁸

6. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kemampuan menekankan kemampuan mengambil hikmah ataupun pelajaran dalam mempelajari Sejarah umat Islam terdahulu, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial ataupun dalam Pendidikan guna mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Untuk itu pembelajaran

⁴⁷Euis Sofi, "PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI". *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*. Vol. 1, No. 1 2016

⁴⁸ Siti Johariyah, "Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Al-Bidayah*, Vol 1, No. 2, 2009.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah pada hakikatnya suatu aktivitas berupa pengalihan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik ke pada peserta didik yang dituangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁴⁹

7. Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kurikulum ialah sangat berperan penting terhadap Pendidikan, untuk itu kurikulum merupakan alat yang digunakan dalam mencapai tujuan Pendidikan serta sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yaitu sejumlah materi yang disajikan dalam jangka waktu tertentu guna tercapainya kriteria tertentu, untuk itu kurikulum seperangkat rencana dalam mengenal isi, bahan, dan tujuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bertujuan mencapai sebuah tujuan-tujuan yang hendak dicapai.⁵⁰

Kurikulum SKI sebelumnya yaitu menggunakan kurikulum 1994, saat itu SKI hanya dipahami sebagai Sejarah tentang kebudayaan Islam saja. Sedangkan untuk kurikulum berbasis kompetensi serta juga kurikulum satuan tingkat Pendidikan, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami tentang Agama Islam dan Kebudayaan. Untuk itu kurikulum ini tidak hanya Sejarah kekuasaan para petinggi terdahulu, tetapi juga ada perkembangan teknologi Islam dan perkembangan Ilmu agama yang luas. Adapun kurikulum tingkat satuan Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran agama mengenai akhlak yang kemudian dibentuk untuk anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT. Untuk itu mata pelajaran Sejarah

⁴⁹ Ita Rianti dkk, “ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANI ABBASIYAH KELAS XI IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016”, *Jurnal Candi*, Vol 13, No. 1, 2016

⁵⁰ Mohc. Syaroni Hasan, “Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts At-Taufiq Bogem Diwek Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol. 3, No. 2, 2019

Kebudayaan Islam bukan hanya sekedar mengirim pengetahuan tetapi juga Pendidikan nilai juga tercapai. ⁵¹

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini memuat penelitian yang relevan yang sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai Implementasi Media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian tersebut, maka peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama. Hasil penelitian dari Hanifah Jannati dalam penelitiannya mengangkat masalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto dengan tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto. Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi Ekspositori. Macam-macam strategi pembelajaran Aktif yang diterapkan Guru IPA di MIN Purwokerto seperti strategi Ekspositori, strategi *Quiz Team*, dan strategi peta konsep. Adapun Langkah-langkah yang digunakan beberapa strategi tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pertimbangan dalam menentukan strategi-strategi tersebut menyesuaikan dengan materi dan perbedaan individu siswa.⁵² Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, persamaannya yaitu sama-sama membahas Pembelajaran aktif (*mind mapping*). Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

⁵¹ Anida, "Pemetaan dan Analisis Maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Jenjang SMA dan MA (Perkemendikbd No. 24 Tahun 2016 dan KMA No. 165 Tahun 2014), Jurnal Literas, Vol. IX, No. 2, 2018

⁵² Hanifah Nurul Jannati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di MIN Purwokerto*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)

Kedua, hasil penelitian dari Akhmad Saiful Anwar, dalam penelitiannya mengangkat masalah bagaimana proses penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran SKI kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 5% persen siswa tidak setuju dengan metode *mind mapping*, sebesar 44% siswa menyatakan setuju dengan metode *mind mapping*, sedangkan sisanya 36% menyatakan sangat setuju terhadap metode *mind mapping*. Data ini diperoleh dari pengisian angket. Sedangkan berdasarkan wawancara terhadap 5 responden dengan skor terendah diperoleh bahwa metode *mind mapping* membuat mereka termotivasi ketika pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *mind mapping* berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo.⁵³ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, persamaanya yaitu sama-sama membahas Implementasi metode *mind mapping*. Adapun perbedaanya terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Saiful Anwar pada jenjang sekolah menengah ke atas sedangkan peneliti pada sekolah dasar.

Ketiga, hasil penelitian dari Evi Safitri, dalam penelitiannya mengangkat masalah bagaimanakah implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 1 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 1 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian

⁵³ Akhmad Saiful Anwar, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Pembelajaran Ski Kelas VII Mts Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*, (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021)

menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA membuat siswa lebih bersemangat dan mudah menghafal materi pelajaran. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas 1 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memvariasi metode *mind mapping* dengan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian. Mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk pembelajaran dapat tercapai sesuai SK, KD serta kondisi siswa. Dalam pembelajaran, guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, persamaanya sama-sama membahas Implementasi metode *mind mapping* sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi penelitian.

Keempat, hasil penelitian dari Wiwik Fatmawati, dalam penelitiannya mengangkat bagaimana penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran matematika materi operasi hitung di SDN Kepatihan 05 Jember. Dengan tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas 1 pada pelajaran matematika materi operasi hitung di SDN Kepatihan 05 Jember. Dalam penelitiannya menggunakan penelitin tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran matematika materi operasi hitung di SDN Kephitan 5 Jember. Hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I 71,85 meningkat

⁵⁴ Evi Safitri, *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 1 Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017)

menjadi 95,55 pada siklus II.⁵⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti persamaanya yaitu sama-sama membahas metode *mind mapping* sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian.



⁵⁵ Wiwik Fatmawati, “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Di Sdn Kepatihan 05 Jember”, *Kadikma*, Vol, 10, No. 2 (2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berbentuk deskriptif dengan terjun ke lapangan langsung terhadap fenomena dan fakta penelitian secara mendalam dengan tujuan yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi, peristiwa serta keadaan secara sistematis dan fakta.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni untuk membuat gambaran, deskriptif secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan mengenai fenomena yang hendak diselidiki. Penelitian ini sering digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, yakni objek penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah sebagai instrument kunci dalam pengambilan sumber data yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis data yang lebih menekankan makna.⁵⁶

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti akan meneliti atau menemukan bagaimana Implementasi Media *Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinsibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tamrinsibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang beralamat di Jalan Raya No. 35. Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes Jawa Tengah. MI Tamrinsibyan 01 Al-Hikmah ini

⁵⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 16

juga menjadi MI favorit yang ada di kecamatan sirampog, dikarenakan dengan jumlah siswa nya yang sangat banyak.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda merupakan satuan Pendidikan di jenjang MI atau setara dengan SD yang berada di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan akredititasi A. Dalam menjalankan kegiatannya. MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama. MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda merupakan salah satu dari 16 Madrasah di kecamatan sirampog yang mempunyai jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan MI lainnya. Kemudian di Madrasah tersebut sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait Implementasi media mind mapping pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berangkat dari ketertarikan tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diadakan pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 lebih tepatnya yaitu mulai tanggal 06 Oktober 2023-06 Desember 2023 pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran SKI kelas III Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber acuan dalam sebuah penelitian yaitu yang mendukung data mengenai variabel-variabel yang di teliti.⁵⁷

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 99.

Yang menjadi subjek penelitian ialah orang-orang yang mendukung data untuk ke validan penelitian ini. Subjek penelitian ini dibatasi di lingkungan sekolah. Pembatasan subjek penelitian ini dilakukan agar fokus penelitian akan lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Guru sebagai pendidik serta pembimbing mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya memiliki informasi konkret mengenai proses penerapan metode *mind mapping* di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah. Adapun guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III.

b. Siswa kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

Siswa kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah ini juga berperan penting dalam pelaksanaan metode *mind mapping*. Untuk itu dari siswa diperoleh data tentang hasil dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan metode *mind mapping*.

c. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tamrinussibyan 01 A-Hikmah

Kepala MI Tarinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah Bapak Slamet yang bertanggung jawab penuh terhadap Madrasah serta sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang profil sekolah, guru dan lain-lain.

d. Waka Kurikulum MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

Waka Kurikulum MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda adalah Bapak Mas'ud. Alasan waka kurikulum dijadikan subjek penelitian kawrena kewenangannya dalam mengatur kurikulum dan jadwal yang akan diterapkan dalam sebuah lembaga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan, metode yang dilakukan

antara lain metode observasi, wawancara/interview, dan juga dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang dilaksanakan secara sistematis, secara langsung menggunakan panca Indera untuk dapat mengamati serta mengetahui keadaan dan informasi yang sebenarnya. Melalui observasi ini dapat diartikan sebagai pengalaman pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian. Pencatatan dan pengamatan yang dilakukan terhadap objek di lokasi peristiwa, untuk itu observasi berupa secara langsung Bersama objek yang diteliti disebut observasi secara langsung.⁵⁸

Jenis observasi meliputi 2 jenis, yaitu observasi partisipan yang artinya peneliti tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi peneliti ikut andil dalam apa yang dikerjakan oleh sumber data sedangkan untuk observasi nonpartisipan memiliki arti peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja mengamati kegiatan secara langsung.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya mengamati sumber data yang ada di lapangan.

Observasi penelitian ini berfokus kepada implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda. Observasi pertama dilakukan pada Selasa, 24 Oktober 2023 dan observasi kedua Minggu, 29 Oktober 2023. Adapun aspek yang di amati dalam observasi guru mata pelajaran SKI III U yaitu mengamati desain materi pembelajaran SKI, pengamatan terhadap guru dalam memberikan kesiapan belajar kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, cara guru dalam memberikan motivasi dan menanamkan semangat belajar kepada siswa, perencanaan yang digunakan guru dalam menggunakan media *mind*

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. Cv, 2015), hlm. 226.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm.145-146.

mapping pada mata pelajaran SKI, proses pelaksanaanguru pada mata pelajaran SKI yang menggunakan media *mind mapping*, serta cara guru melakukan evaluasi pada mata pelajaran SKI.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab kepada satu narasumber yang bersangkutan atau lebih. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan tatap muka secara langsung tanpa perantara antara orang yang mengumpulkan data dengan orang yang menjawab sumber data⁶⁰ wawancara sendiri dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak dengan tatap muka.⁶¹

Wawancara mempunyai jenis-jenis, antara lain adalah wawancara terstruktur Dimana teknik ini digunakan peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabanya telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang dalam wawancara bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.⁶²

Dalam penelitian ini pada teknik wawancara menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur, yaitu dengan cara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden sesuai dengan apa yang sudah disiapkan akan tetapi Ketika melaksanakan tanya jawab akan ada pertanyaan spontan yang ditanyakan sesuai dengan jawaban dari responden yang

Agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah, antara lain hal yang pertama

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2013). h, 89.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,... Hlm, 138.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,... Hlm. 138-140.

adalah menentukan informan serta mempersiapkan pedoman wawancara.

Informan yang pertama kali untuk di wawancarai adalah kepala madrasah MI Tmarinussibyan 01 Al-Hikmah Benda yaitu bapak Slamet. Data yang dicari dari kepala madrasah yaitu terkait tentang Administrasi, program-program/kegiatan, dan problem apa yang ada di madrasah, informan yang kedua yaitu guru kelas III U yaitu terkait dengan siswa, dan proses pembelajaran menggunakan media *mind mapping*. Data lain ada juga yang diperoleh dari siswa kelas III U yang sekiranya dapat berpendapat terhadap pertanyaan yang mudah dipahami siswa tersebut mengenai bagaimana belajar menggunakan media *mind mapping* pada pembelajarn Sejarah Kebudayaan Islam.

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada Sabtu, 21 Oktober 2023 dan Minggu, 29 Oktober 2023 untuk memperoleh beberapa informasi terkait pengimplemtasian media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pencarian data atau juga informasi yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, video, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.⁶³

Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Pada metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data atau catatan yang dianggap relevan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat seperti Sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi madrasah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, Pendidikan dan karyawan, sarana dan prasarana di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda yang diperoleh dari kepala madrasah, serta gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pengimplementasian media *mind mapping*

⁶³ Media Publishing, 2015), hlm. 77, Sandu Siyanto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi

pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diambil Ketika observasi di kelas III U MI Tamrinsussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes.

4. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini triangulasi, menurut Susan stainback yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang Beberapa fenomena melainkan lebih kepada peningkatan triangulasi yaitu triangulasi teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu.⁶⁴ Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas 3 MI Tamrinsussibyan 01 Al-Hikmah Benda. Adapun dalam pelajaran ini peneliti menggabungkan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara observasi dan dokumentasi

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data dari wawancara, catatan lapangan, dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari untuk menarik kesimpulan sehingga memudahkan diri sendiri maupun orang lain untuk memahami. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa model analisis data yang dapat digunakan. Pada penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data hingga verifikasi data dan penyimpulan data.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Kualitatif...*, hlm. 298.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

1. Reduksi Data

Pereduksiaan data adalah merangkum Data yang didapat Ketika di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data juga perlu dilakukan reduksi data, mereduksi data berarti meringkas, memilih hal penting dan memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan memisahkan yang tidak perlu. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan

Peneliti melakukan reduksi data dari hasil yang telah didapatkan yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dirangkum dengan memilih data yang pokok berkaitan dengan implementasi guru dalam menerapkan media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda dan menyaring data yang dijadikan data sekunder.

2. Display Data

Setelah data tereduksi, langkah selanjutnya yaitu menampilkan data maupun menyajikan data. Dalam penyajian data, peneliti lebih banyak menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif naratif (menggambarkan dan menyeritakan), tidak hanya dalam bentuk teks naratif, penyajian data yang penulis lakukan juga dalam bentuk uraian singkat, bagan atau tabel. Dari data-data tersebut, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan. Kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang keterkaitan antara data- data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang disajikan peneliti yaitu berupa tulisan yang berkaitan dengan implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda.

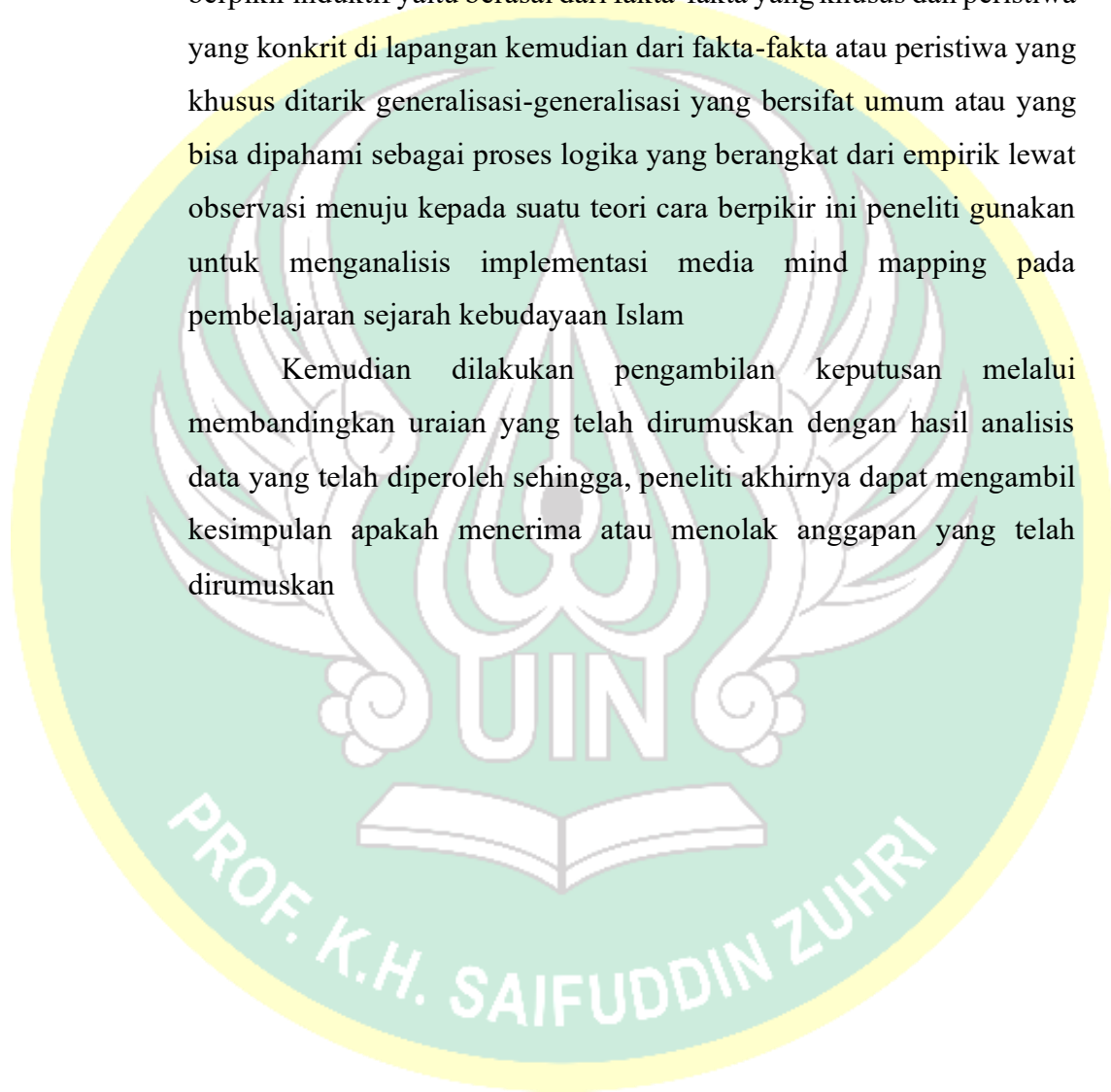
3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis ini adalah verifikasi dan penyimpulan data kesimpulan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di awal

penelitian. Kesimpulan ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek di mana sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu berasal dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit di lapangan kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum atau yang bisa dipahami sebagai proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori cara berpikir ini peneliti gunakan untuk menganalisis implementasi media mind mapping pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

Kemudian dilakukan pengambilan keputusan melalui membandingkan uraian yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang telah diperoleh sehingga, peneliti akhirnya dapat mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak anggapan yang telah dirumuskan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Implementasi Media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam bab IV penulis akan menggambarkan mengenai implementasi media *mind mapping* pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda yang dibimbing oleh Ibu Izzahtun Nafsiyah. Pada bab III sebelumnya peneliti telah mengutarakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 06 Oktober sampai tanggal 06 Desember 2023 yang bertempat di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda.

Pada penelitian ini peneliti menggambarkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III menggunakan media *Mind Mapping* menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di sini peneliti menyajikan data hasil penelitian yang dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun secara detail hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Materi Pembelajaran SKI “Kelahiran Orang Terpuji Nabi Muhammad Saw”

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan Tindakan kegiatan. Dari hasil penelitian penulis melakukan penelitian ini di kelas III U. Wali kelas III U adalah Ibu Izzahtun Nafsiyah, menyiapkan persiapan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan mengajar. Dalam kelas III U terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan, di dalam kelas III U tersebut juga terdiri dari berbagai jenis karakter siswa, di

antaranya banyak siswa yang aktif, namun juga ada siswa yang kurang aktif dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023, bersama Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku wali kelas III U. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan persiapan ataupun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud yaitu langkah-langkah yang disusun oleh peserta didik dalam memenuhi kebutuhan mengajar di dalam kelas guna membantu siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran⁶⁶

Ibu Izzahtun Nafsiyah, selaku wali kelas III U saat wawancara mengatakan bahwa terkait perencanaan sebelum pembelajaran, sebagai berikut.

“Tahap awal sebelum menyusun RPP tujuan dari pembelajaran harus ditetapkan terlebih dahulu. Tujuan pembelajaran ini nanti di sampaikan kepada anak-anak, biar anak-anak tahu bahwasanya hari ini kita belajar materi ini tujuannya ini. Tujuan pembelajaran kan dilakukannya agar dapat mempermudah anak-anak dalam menjalankan pembelajaran. dan juga Ketika Menyusun RPP disitu tujuan. Kemudian tujuan tersebut diaplikasikan dalam RPP, nah RPP sendiri itu merupakan perangkat yang harus disediakan guru sebelum mengajar. Sebelum mengajar memang guru diharuskan ada RPP. Mana mungkin mau mengajar langsung begitu saja?, kan kalau ada RPP-nya jelas, kd-nya apada, tujuan pembelajarannya apa, metode yang digunakan apa, begitupun juga tahap proses pembelajaran sudah jelas tinggal melaksanakan saja. Tapi kalau guru tidak ada RPP untuk ngajar, ya sama saja guru tersebut tidak serius mengajarnya, Cuma asal ngajar saja dan otomatis proses pembelajarannya tidak jelas meskipun mungkin tujuan pembelajarannya tercapai. Jadi, menurut saya adanya perencanaan itu sangat penting.”⁶⁷

Hal itu dibenarkan oleh Slamet selaku Kepala MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah yang menyatakan :

“Ketika kegiatan direncanakan maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti hanya kegiatan pembelajaran, guru harus

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku wali kelas III U, 21 Oktober 2023

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Izzahtun Nafsiyah selaku wali kelas III U, 21 Oktober 2023

mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Untuk setiap pembelajaran harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Kalau di madrasah kami setiap guru yang akan mengajar harus mengacu pada RPP, karena menurut saya RPP merupakan pedoman guru sebagai acuan mengajar. Kalau guru mengajar tidak memiliki acuan RPP untuk mengajar mana mungkin bisa berjalan dengan lancar. Kan ngga jelas tahap-tahapnya apa meskipun sudah tahu materi dan tujuan yang akan dijelaskan”⁶⁸

Dari penyampaian Kepala Madrasah MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah, dilanjutkan oleh waka kurikulum yaitu Mas’ud yang mengatakan bahwa:

“Mengenai tujuan yang ingin dicapai saat proses pembelajaran, setiap guru itu memang harus mengetahui bagaimana caranya tujuan tersebut bisa dicapai. Hal itu, bisa dilakukan dengan cara menentukan strategi, metode, atau media yang diterapkan saat menyampaikan materi kepada siswa. Dan untuk mengaplikasikan komponen-komponen pembelajaran itu, guru harus Menyusun perangkat pembelajaran yang dinamakan RPP. Sekarang guru diharuskan membuat RPP sebelum mengajar. Akan tetapi tidak semua guru langsung bisa membuat RPP secara runtut dan benar. Apalagi guru-guru yang sepuh, pasti akan kesulitan Ketika mengaplikasikan computer. Di madrasah kami memberikan keringanan untuk mengapdosasi RPP dari madrasah akan tetapi haru di modifikasi terlebih dahulu.”⁶⁹

Data tersebut diperkuat dengan dokumentasi RPP pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Dimana dalam RPP tersebut dicantumkan metode *mind mapping*. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didalam RPP memiliki tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Untuk lebih lengkapnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) kelas III U yang peneliti dapatkan bisa dilihat di halaman lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku kepala madrasah, 21 Oktober 2023

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak Mas’ud selaku waka kurikulum, 21 Oktober 2023

Pelaksanaan merupakan saat atau momen pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan ini semua aspek yang telah direncanakan pada saat proses pelaksanaan telah dijalankan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil observasi 1 yang dilakukan kepada Ibu Izzahtun Nafsiyah pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 di kelas III U MI tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dalam sub bab kelahiran orang terpuji Nabi Muhammad Saw. Dalam materi ini guru menggunakan media mind mapping dalam proses pembelajarannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁷⁰

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan diawali guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan dengan orang tua dan seisi rumah ? hal ini dilakukan untuk membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua saat pergi dan saat pulang. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua, guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orangtua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.

Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu Rokhatil (silsilah keturunan Nabi Muhammad Saw). Guru menginformasikan tema yang akan di pelajarkan yaitu tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dan pada

⁷⁰ Hasil observasi dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah pada tanggal 24 Oktober 2023.

pembelajaran hari ini materinya adalah Kelahiran Orang Terpuji Nabi Muhammad Saw. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menyimak video kelahiran Nabi Muhammad berdiskusi, mengerjakan LKPD berupa peta konsep, penilaian, dan penugasan PR.⁷¹

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti. Pada kegiatan inti observasi yang pertama guru memutar video dengan proyektor tentang Kelahiran Orang Terpuji Nabi Muhammad Saw dan peserta didik mengamati tayangan video dengan sungguh-sungguh.



Gambar 4. 1
Proses Pembelajaran SKI Menggunakan Media Mind Mapping

Ibu Izzahtun Nafsiyah., memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang “Kelahiran Orang Terpuji Nabi Muhammad Saw”. Kemudian peserta didik membaca kisah “Kelahiran Nabi Muhammad Saw” pada buku siswa SKI dan melakukan pengamatan dengan membandingkan apakah ada kesesuaian antara video dengan buku SKI materi Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw. Kemudian guru

⁷¹ Hasil observasi pada tanggal 24 Oktober 2023 di kelas III U

menjelaskan terlebih dahulu mengenai langkah-langkah membuat *mind mapping*, dan memberikan contoh cara mengisi kerangka peta pemikiran yang telah disediakan oleh guru tentang Kelahiran Nabi Muhammad Saw, dimulai dari menentukan kata kunci yaitu kelahiran Nabi Muhammad, kemudian guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik kalimat penting apa untuk menghubungkan antar cabang,? Peserta didik menjawab mendidik dengan antusias ada yang menjawab “Tanggal kelahiran Nabi Muhammad” ada yang menjawab “siapa Ayah Nani Muhammad Bu” ada yang menjawab peristiwa Ketika Nabi Muhammad lahir bu” terlihat peserta didik bisa memahami pembelajaran menggunakan media *mind mapping*, selanjutnya guru membentuk 5 kelompok yang terdiri 4 peserta didik.

Tabel 4. 1 Daftar Kelompok

No	Nama Kelompok	Anggota
1	Anggrek	1. Bianeztha Vanalus Farela 2. Najma Zahiroh H 3. El Adiba Ghinan Putri 4. Ziada Mutia Hani
2	Mawar	1. Yasmin Zian S 2. Ainun Ahsanu Nadia 3. Alifa Indah Cahyani 4. Naura Anzkiya Q
3	Tulip	1. Ffelin Syafia E 2. Izzatun Nisa 3. Nishfi Khulla F 4. Quinza Aulia A
4	Melati	1. Maza Marissa Ananda 2. Aisha Hammada

		3. Fuada Sakinatul Qolbi 4. Khaula Bahiya 5. Khaasyi Jiaara
5	Matahari	1. Aldi Faizal Nur Daffa 2. Fathir Alvaro Bima S 3. Nayaka Rrayan F 4. Dika Afandi 5. Muhammad Musa Affandi

Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab mengisi media *mind mapping*., guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat-alat tulis, setiap kelompok diwakili salah satu peserta didik untuk mengambil LKPD berupa peta pemikiran Peserta didik menulis ringkasan cerita didalam LKPD berupa peta pemikiran.



Gambar 4.2

Kegiatan Pembelajaran

Guru melakukan pengamatan dengan berkeliling memastikan peserta didik mengerjakan LKPD berupa media *mind mapping* dengan benar.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil

diskusi peta konsep yang telah di tulis pada LKPD. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap peta konsep yang telah dipresentasikan temannya di depan kelas. Selanjutnya guru memastikan peserta didik sudah paham dengan apa yang telah di pelajari.⁷²

3) Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya. Guru juga memberikan soal evaluasi sebagai tugas peserta didik. Selain itu, guru memberikan motivasi atau semangat belajar kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ini dapat berwujud dalam kesimpulan pembelajaran, seperti tanya jawab antar guru dan siswa, penugasan yang dilakukan di akhir pembelajaran. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran yakni sebagai bahan pertimbangan, kriteria dalam membuat suatu keputusan ataupun nilai.

Pada saat itu, Ibu Izzahtun Nafsiyah melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal penilaian pada akhir pembelajaran dan dikumpulkan pada saat itu, dan juga melakukan tanya jawab secara langsung setelah materi pembelajaran tersampaikan. Harapan guru dalam mengadakan pembelajaran dengan media *mind mapping* ini yaitu mendapatkan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat lebih mudah memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam yang pada hakikatnya pelajaran Sejarah banyak cerita ataupun kisah umat Islam terdahulu.

⁷² Hasil observasi pada tanggal 24 Oktober 2023 di kelas III U

Dalam penerapannya, metode *mind mapping* dilaksanakan di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda dengan dibentuknya gabungan antara literasi dan kemampuan siswa untuk aktif dapat memecahkan masalah dengan berkelompok, kompak antar siswa yang satu dengan lainnya. Sehingga peserta didik yang kurang aktif bisa ikut serta aktif berdiskusi, bekerja sama memecahkan masalah untuk lebih mudah dalam memahami dan menemukan inti ataupun isi dari materi tersebut. Untuk itu guru mempunyai metode pembelajaran dengan suasana baru dalam menyampaikan materi pelajaran SKI di kelas III U⁷³

2. Materi Pembelajaran SKI “Masa Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw”

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan tindakan kegiatan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Ibu Izzahtun Nafsiyah terlebih dahulu menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran. perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan sesuatu hal yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, seorang guru harus membuat rencana pembelajaran yang ditulis dalam RPP. Begitu juga dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda, selalu mempersiapkan bahan ajar, membuat RPP sebelum dilaksanakan pembelajaran di kelas, menyiapkan media dan metode yang akan digunakan sesuai dengan materi.⁷⁴ Untuk lebih lengkapnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas III U yang peneliti dapatkan bisa dilihat di halaman lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

⁷³ Hasil Observasi pada tanggal 24 Oktober 2024

⁷⁴ Hasil observasi dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku wali kelas III U pada tanggal 29 Oktober 2023.

Hasil observasi ke II yang dilaksanakan kepada Ibu Izzahtun Nafsiyah pada hari Minggu tanggal 29 Oktober 2023 di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dalam sub bab masa awal pegasuhan Nabi Muhammad Saw. Dalam materi ini guru menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajarannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁷⁵

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pembelajaran kedua kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Ibu Izzahtun Nafsiyah, sama seperti pada saat observasi pertama yaitu kegiatan diawali dengan salam, berdoa dan menanyakan kabar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan appersepsi, dengan memberikan pertanyaan seputar “materi apa yang dipelajari minggu kemarin”, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru menjelaskan bahwa materi pada hari ini adalah materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya dan masih menggunakan metode *mind mapping*.⁷⁶

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pada pembelajaran kedua sama seperti pada saat pembelajaran pertama, pada kegiatan inti pembelajaran yang kedua Ibu Izzahtun Nafsiyah, menyampaikan materi Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah, memberi tahu siswa untuk membuka buku SKI materi Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw, kemudian guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw. Setelah

⁷⁵ Hasil observasi pada tanggal 29 Oktober 2023 di kelas III U

⁷⁶ Hasil observasi pada tanggal 29 Oktober di kelas III U

dirasa peserta didik telah memahami materi Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.

Tabel 4. 2 Daftar Kelompok

No	Nama Kelompok	Anggota
1	Bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dika Afandi 2. Fuada Saiknatul Qolbi 3. Nayaka Rrayan F 4. El Adiba Ghinan Putri
2	Matahari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aishah Hammada 2. Alif Indah Cahyani 3. Naura Anzkiya 4. Quinza Aulia
3	Bintang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maza Marissa Ananda 2. Ziada Mutia Hani 3. Nishfi Khula F 4. Khusna Aqila S
4	Apel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aldi Faizal Nur Daffa 2. Najma Zahiroh H 3. Yasmin Zian S 4. Effelin Syafia Elmad
5	Melati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khaula Bahiya Adzkiya 2. Bianestha Veneluz Ferella 3. Muhammad Musa Affandi 4. Khaasyi Jiaara

Pada observasi kedua ini berbeda dengan observasi pertama yang mana pada observasi pertama siswa diminta untuk mengisi peta pemikiran yang telah disediakan oleh guru sedangkan untuk observasi kedua siswa di berikan kesempatan untuk mencoba membuat suatu *mind mapping* yang

menggambarkan hubungan antar konsep dengan kreasinya sendiri.



Gambar 4. 2
Kegiatan Pembelajaran 2

Kemudian siswa menuliskan kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antar peta pemikiran lainnya. Setelah setiap kelompok menyelesaikan *mind mapping* mereka masing-masing, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Dan kelompok yang lain memberikan tanggapan apakah sudah sesuai dengan materi atau belum. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memastikan kalau peserta didik sudah paham dengan apa yang telah dipelajari.⁷⁷

⁷⁷ Hasil observasi pada tanggal 29 Oktober 2023 di kelas III U



Gambar 4.3
Presentasi Peserta Didik

3) Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya. Guru juga memberikan soal evaluasi sebagai tugas peserta didik. Selain itu, guru memberikan motivasi atau semangat belajar kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik.

c. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu guru memberikan soal penilaian untuk mengukur pengetahuan siswa setelah pembelajaran menggunakan metode mind mapping, lalu dalam penilaian keterampilan guru menilai dari hasil diskusi setiap kelompok dalam membuat mind mapping, untuk kelompok pada pertemuan ke 2 dua berbeda pada saat pertemuan pertama, karena untuk dapat mengetahui keaktifan keterkaitan antar peserta didik satu dengan yang lainnya jika digabungkan menjadi satu kelompok. Untuk penilaian sikap guru menilai dari keadaan para siswa dalam berdiskusi.

Pada pertemuan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dengan media *mind mapping* dengan baik. guru selalu memberikan penegasan secara berulang kepada peserta didik terhadap setiap sub materi yang telah disampaikan. Dalam menggunakan media *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III U dlaksanakanya pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* supaya peserta didik aktif dalam berdiskusi, berfikir kreatif dan memberikan suasana belajar yang baru dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dari sebelumnya.⁷⁸

B. Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, akan dilakukan analisis data sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu antara lain:

1. Analisis Perencanaan

Selama berlangsungnya analisis data di lapangan yaitu menggunakan teknik analisis berupa reduksi data (*data reduction*) menurut Sugiyono, penyajian data (*data display*), kesimpulan (*data conclusions*).⁷⁹ Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dengan guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes mengenai implementasi media *mind mapping* antara lain :

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan terkait dengan perencanaan sebelum pembelajaran penerapan media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog sudah bagus diantaranya guru sudah merencanakan Rencana Pelaksanaan

⁷⁸ Hasil observasi pada tanggal 29 Oktober 2023 di kelas III U

⁷⁹ Cerianing, "Analisis keterampilan membaca pemula siswa sekolah dasar : studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 1, 2020

Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sebagai acuan atau patokan guru dalam mengajar, juga untuk mempermudah jalannya pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan tertib.

Dalam pemilihan media harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kondisi dan karakteristik siswa, sifat materi pembelajaran, ketersediaan fasilitas dan media, dan tuntutan terhadap partisipasi siswa. Hal ini sesuai dengan “prinsip media Pembelajaran” yang disampaikan oleh Setyosari dalam Akbar Sa’dun.⁸⁰

2. Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode mind mapping meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dibagian analisis berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Beberapa hal yang dilakukan Ibu Izzahtun Nafsiyah dalam kegiatan pendahuluan ini sebagai berikut:

- i. Guru mengucapkan salam dan meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- ii. Guru melakukan komunikasi dengan peserta didik tentang kehadiran siswa, kemudian memeriksa kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.

⁸⁰ Akbar Sa’dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

- iii. Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan seoutar “materi apa yang dipelajari minggu kemarin”.
- iv. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw, lalu guru dan peserta didik menyanyikan lagu Rokhatil (silsilah keturunan Nabi Muhammad Saw)
- v. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menyimak video tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw, mengerjakan LKPD berupa peta konsep, dan penilaian. Dan tidak lupa guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dalam observasi yang peneliti lakukan , Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda telah melakukan tahapan kegiatan awal pembelajaran dengan baik. hal ini dibuktikan dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah pada kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baerdoa, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan mengulas Kembali materi yang dibahas sebelumnya.

b. Kegiatan inti pembelajaran

Pada kegiatan inti guru memaparkan materi yang akan dipelajarinya, yaitu:

- i. Observasi pertama
 1. Guru menyajikan materi masa kanak-kanak Nabi Muhammaad Saw sub tema kelahiran orang terpuji Nabi Muhammad Saw dalam bentuk video yang nantinya peserta didik diminta untuk mengamati.
 2. Guru memberikan sedikit contoh cara membuat *mind mapping* tidak lupa guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih lima orang.
4. Guru membagikan lembar kerja peserta didik berupa peta konsep yang telah guru persiapkan kepada setiap kelompok.
5. Pada observasi pertama siswa diminta untuk mengisi jawaban pada peta konsep yang telah guru sediakan.
6. Guru melakukan interaksi dengan tanya jawab dengan peserta didik Ketika masih ada kelompok yang masih bingung mengisi *mind mapping*
7. Setelah peserta didik menyelesaikan lembar kerja peserta didik, sebagai perbandingan guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
8. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan koreksi terhadap *mind mapping* yang dipresentasikan, di akhir pembelajaran seluruh siswa merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

ii. Observasi kedua

1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku Sejarah Kebudayaan Islam dan kemudian menyampaikan materi masa kanak-kanak Nabi Muhammaad Saw sub tema masa pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw
2. Guru memberikan sedikit contoh cara membuat *mind mapping* tidak lupa guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih lima orang dan kelompok pada observasi kedua berbeda dengan observasi pertama.
4. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok.
5. Pada observasi kedua ini berbeda dengan observasi pertama Dimana Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk

mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep dengan kreasi setiap kelompok dan guru memastikan peserta didik membuat garis yang menghubungkan antar konsep-konsep tersebut.

6. Setelah peserta didik menyelesaikan lembar kerja peserta didik, sebagai perbandingan guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
7. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan koreksi terhadap *mind mapping* yang dipresentasikan, di akhir pembelajaran seluruh siswa merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda telah melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan Ibu Izzahtun Nafsiyah menyampaikan sub materi berurutan dari materi kelahiran nabi Muhammad Saw sampai dengan masa awal pengasuhan Nabi Muhammad Saw. Pada setiap observasi penerapan media *mind mapping* berbeda, pada observasi pertama peserta didik hanya diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik yang telah disiapkan oleh guru berupa peta konsep yang nantinya peserta didik hanya mengisi sesuai materi yang dipelajari, pada pertemuan kedua peserta didik diberi kesempatan untuk membuat *mind mapping* dengan kreasi kelompok masing-masing. Dan terlihat peserta didik antusias dengan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Menurut peneliti pemilihan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pilihan yang tepat karena *mind mapping* sendiri disesuaikan dengan anak sekolah dasar yang merasakan kejenuhan

pada saat mempelajari pelajaran yang susah atau sulit untuk diingat, *mind mapping* merupakan metode belajar agar siswa mudah mengingat dan tidak merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.

c. Kegiatan penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya. Guru juga memberikan soal evaluasi sebagai tugas peserta didik. Selain itu, guru memberikan motivasi atau semangat belajar kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda telah melakukan kegiatan akhir pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan Bu Izzahtun Nafsiyah memberikan kesimpulan sebelum mengakhiri pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami, memberikan soal evaluasi sebagai tugas peserta didik di rumah agar lebih memahami lagi materi yang sudah dibahas, memberikan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik dan tak lupa Bu Izzahtun Nafsiyah mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama serta mengucapkan salam. Kegiatan di atas, sudah dilaksanakan di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan

Suprijono A dalam Arinda, tentang langkah-langkah penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran⁸¹

3. Analisis Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi pembelajaran guru tidak hanya menilai hasil belajar saja, tetapi juga proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan kegiatan proses pembelajaran. penilaian yang dilakukan oleh Ibu Izzahtun Nafsiyah meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Pada aspek sikap guru melakukan penilaian berdasarkan perilaku atau tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran. dan pada aspek pengetahuan guru melakukan penilaian berupa tes tertulis setelah selesai proses pembelajaran, seperti pemberian tugas atau PR dan tes lisan yang biasanya dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Selain itu, pada aspek keterampilan guru menilai berdasarkan tugas portofolio dan praktik peserta didik dalam menerapkan media *mind mapping*.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, Ibu Izzahtun Nafsiyah selaku guru kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda telah melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan baik. hal ini dibuktikan dengan Bu Izzahtun Nafsiyah adanya perubahan pada diri peserta didik dalam materi pembelajaran yang awalnya susah untuk mengingat atau gampang lupa, setelah menggunakan metode *mind mapping* menjadi mudah mengingat. Selanjutnya, melalui hasil tes berupa tugas atau PR, nilai peserta didik mengalami peningkatan yang awalnya dengan menggunakan metode ceramah banyak peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM setelah menggunakan media *mind mapping* hampir semua peserta didik memperoleh nilai diatas KKM.

⁸¹ Aisah Faradilla Arinda, "Penerapan Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajar 2018/2019", *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2018)

Menurut peneliti pemilihan media *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pilihan yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran karena memudahkan untuk membuat catatan-catatan, *mind mapping* mampu membebaskan seseorang yang ingin merekam informasi, juga membantu untuk mengaitkan informasi dengan dirinya dan sekaligus menjadikan diri tersebut kreatif, selain itu dengan melakukan pemetaan pikiran akan membantu seseorang dalam mengelola informasi dan menambahkan kaitan dan asosiasi, sehingga menjadikan informasi lebih bertahan lama dalam ingatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Karim pada manfaat metode *mind mapping*.⁸²

Selain itu, penerapan media *mind mapping* ini juga sangat efektif. Media pembelajaran yang memfokuskan pada sisi kreativitas siswa, agar siswa dapat berfikir dengan bebas dan penuh inspiratif dari setiap individu tersebut. Membuat pembelajaran hari ini lebih menarik untuk dibahas dan dipelajari sehingga mampu menghasilkan perkembangan materi yang sedang dipelajari. Materi pembelajaran yang di hadapinya dengan memecahkan masalah dengan runtun sehingga mampu mengetahui seberapa jauh siswa mampu mengetahui.

⁸²Abdul Karim, "Efektifitas Penggunaan Metode Mind Map pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran". Jurnal IJTIMAIYA , Vol. 1 No. 1 (Juli-Desember, 2017), 14.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media mind mapping pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Penerapan media *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi media *mind mapping*.

Tahap perencanaan, pada tahap ini seorang guru mempersiapkan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran yang terdiri dari aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian.

Tahap pelaksanaan, tahap ini sesuai dengan kegiatan yang telah dibuat dalam RPP yaitu kegiatan diawali dengan salam, berdoa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan apersepsi dengan bertanya kabar dan kondisi peserta didik serta memberikan kaitan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya dengan pembelajaran kebudayaan Islam hari ini. Kemudian guru menyampaikan materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru meminta siswa menyiapkan buku baca Sejarah Kebudayaan Islam dan menyimak video yang diputar oleh guru. Dilanjutkan guru menjelaskan materi secukupnya dengan menggunakan media *mind mapping* berupa garis percabangan. Selanjutnya siswa diajak bertanya jawab. Setelah itu, guru membentuk kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) ke setiap kelompok. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk mencoba membuat suatu *mind mapping*. Kemudian siswa diminta menulis kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antar konsep lainnya. Setelah itu, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selanjutnya guru memastikan

kalau peserta didik sudah faham dengan apa yang telah dipelajari, setelah tidak ada pertanyaan dilanjutkan dengan guru memberikan tugas mandiri, untuk batas waktu pengumpulannya yaitu hari itu juga, dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal setelah selesai semua dikoreksi oleh guru dan dinilai. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi dan menyimpulkan materi tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan menyimpulkan materi ini memudahkan peserta didik untuk faham tentang pokok materi yang sudah dipelajari, dan pembelajaran diakhiri dengan berdo'a.

Tahap evaluasi, evaluasi penerapan media *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III U MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes yaitu dengan pemberian tugas mandiri dan untuk bentuk soal yang digunakan guru ialah pilihan ganda dan uraian, untuk Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) ialah 70.

Untuk itu Ibu Izzatun Nafsiyah dalam melaksanakan penerapan media *mind mapping* juga memberikan suasana baru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran *mind mapping* menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik juga lebih menyerap dan mudah diingat mengenai materi Sejarah dengan baik, karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat identik dengan bercerita yang mana materi pembelajarannya dipenuhi dengan bacaan Sejarah umat Islam terdahulu.

B. Saran-saran

Adapun peningkatan kualitas pembelajaran di MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda yang berkaitan mengenai Implementasi media *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran antara lain:

1. Guru mata pelajaran SKI

Ditunjukkan untuk guru mata pelajaran SKI ini, peneliti berpesan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih dan menggunakan metode

pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Siswa-siswi MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* tersebut, perlunya peningkatan aktivitas dan kekompakan antar siswa satu dengan yang lainya guna terciptanya kenyamanan belajar. Untuk dapat mendukung implementasi media pembelajaran ini perlunya Kerjasama guru dan peserta didik satu dengan yang lainya di dalam kelas.

3. Bagi pembaca Skripsi

Diharapkan untuk peneliti lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan mengenai penerapan media *mind mapping*.

C. Penutup

Dengan mungucapkan rasa syukur Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta inayahnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulis skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Karim Abdul. 2017. “Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map pada pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran”, *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol 1 No. 1.

Anwar Saiful Akhmad. 2021 “Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Pembelajaran Ski Kelas VII Mts Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara”, *Skripsi UIN Walisongo*.

Arinda Faradilla Arinda. 2018 “Penerapan Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajar 2018/2019”, *Skripsi UIN Jember*

Syurgawi Amalia dkk. 2020” Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Maharot*, Vol. 4, No. 2.v

Ardiyansyah. 2019. “Penanaman Toleransi Agama Pada Diri Anak Melalui Doktrin Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 02. Tersedia di : <https://www.neliti.com/id/publications/385694/penanaman-toleransi-agama-pada-diri-anak-melalui-doktrin-sejarah-kebudayaan-islam> di akses 12 Oktobwr 2023

Anida. 2018. “Pemetaan dan Analisis Maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Jenjang SMA dan MA Perkemendikbd No. 24 Tahun 2016 dan KMA No. 165 Tahun 2014, *Jurnal Literas*, Vol. IX, No. 2. Tersedia di : <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90535> di akses 1 Oktober 2023

Daniyati, Ani, dkk. 2023. “Konsep Dasar Media Pembelajaran”. *Journal of Student Research (JSR)*, Vol 1, No. 1. Tersedia di : <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/993> di akses 20 Oktober 2023

Rahayu Arum Putri. 2021. “Penggunaan Mind Mapping Dari Prespektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran”. *Paradigma* , Vol. 11, No. 1. Tersedia di : <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/4.-Penggunaan-Mind-Mapping-dari-perspektif-Tony-Buzan.pdf> di akses 20 Oktober 2023

Shoimin Aris. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.

Asrul dkk. 2022. Evaluasi Pembelajaran, *Perdana Publishing*.

Cerianing. 2020. “Analisis keterampilan membaca pemula siswa sekolah dasar : studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 1. Tersedia di :

<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/558> di akses 20 Oktober 2023

Nofitasari Dwi, dkk. 2022. “Penerapan Metode Mind Mapping Pada Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 4 SD Negeri Korowelang.” *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol. 3, No. 1.

Diah Tara Dewi dkk, 2022. “Integritas Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2.

Safitri Dyah. 2016. “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD N Balangan 1”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3 Tahun ke-5.

Sofi Euis. 2016. “PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI”. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*. Vol. 1, No. 1. Tersedia di : <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/32> di akses 5 Oktober 2023

Safitri Evi. 2017. “Implementasi Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 1 Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidu”. *Skripsi IAIN Purwokerto*.

Fakhrurrazi. 2018. Hakikat “Pembelajaran Yang Efektif”, *Jurnal At-Taqdir*, Vol. 9, No. 1. Tersedia di : <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529> di akses 1 Oktober 2023

Wulandri Fitrianiingsih. 2018. ”Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo”. *Al-Afkar* , Vol. 5, No. 1. Tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/362777-implementasi-metode-mind-mapping-dalam-m-878a6ea6.pdf> di akses 20 Oktober 2023

Jannati Hanifah Nurul. 2015. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di MIN Purwokerto”. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hasyim, Mauliana Siska Nia. 2022. “Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Presentasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah”. *IBTIDA'* , Vol. 03.

Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Roniwijaya Pairun & Iswanto. 2017. “Pembelajaran Model Mind Map Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan Dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman” *Jurnal Taman Vokasi*, Vol 5, No.1. tersedia di : <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11980>

Rianti Ita, dkk. 2016. “ ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANI ABBASIYAH KELAS XI IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016”, *Jurnal Candi* , Vol 13, No. 1.

Jurnal Publikasi Pendidikan. 2015. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.

Muzdalifa. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tema 2 Sub Tema 1 peserta didik kelas IV SDN Tanjung Senang” Bandar Lampung: Universitas Lampung. Tersedia di : <http://digilib.unila.ac.id/31963/> di akses 1 Oktober 2023

Isya Muh Andi. 2020. “Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi Muhammad Pada Siswa Kelas V Mi Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019/2020:”, *Jurnal Stritradenwijaya*, Vol. 2. No. 1. Tersedia di : <https://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/206> di akses 1 Oktober 2023

Yusuf M dkk. 2018. “ Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 15.. tersedia di : <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1581> di akses 20 Juni 2023

Hasan Mohc. Syaroni. 2019. “Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts At-Taufiq Bogem Diwek Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol. 3, No. 2. Tersedia di : <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/104>

Ramlah & Syam Natriani. 2015 “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare” *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol V, No. 3. Tersedia di : <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1612>

Ulum Nurul. 2022 “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora”, *jurnal ilmiah pedagogy*, Vol. 20, No. 1. Tersedia di : <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/120> 20 Juni 2023

Nurjannah dkk. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol. 1, No.1. tersedia di : <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/foramadiahi/article/view/144>

Ariyunita Noorela dkk. 2018. “Pemetaan dan Analisis Maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Jenjang SMA dan MA”, *Jurnal Almata*, Vol. 9.

Republik Indonesia, undang-undang RI No 20 Th.2003 tentang system Pendidikan nasional. 2014. BAB I Pasal I, Jakarta:sinar Grafika.

Rofik. “Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1. Tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/117985-ID-nilai-pembelajaran-sejarah-kebudayaan-is.pdf>

Hermati, Retno. 2009. “Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta Didik kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga” *Skripsi Universitas Sebelas Maret*. Tersedia di : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16531/MzE3MDI/>. Diakses 20 Oktober 2023

Ananda Rizki. 2019. “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1. Trsedia di : <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1> di akses 20 Oktober 2023

Azwar Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siti Johariyah. 2009. “Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Al-Bidayah*, Vol 1, No. 2. Tersedia di : <https://www.neliti.com/id/publications/284629/urgensi-pembelajaran-dengan-pendekatan-kontekstual-dalam-matapelajaran-sejarah-k>

Windura Susanto. 2013. *Memory Champion & Sxhool Rahasia Mengingat Materi Pelajaran Apa Saja*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Windura Susanto. 2008. *Mind Mapping For Business Effectiveness*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Subki. 2019. "Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XII IPA 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Ilmiah Rinjani*. Vol. 7 No. 2. Tersedia di : <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/105> di akses 20 Juni 2023

Buzan Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia.

Istiqomah Umi dkk. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peran Sebagai Anggota Keluarga Mata Pelajaran IPS". *Jurnal.fkip.uns.ac.id*, Vol. 3, No. 1. Tersedia di : <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/download/40112/29801> di akses 20 Oktober 2023

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Darmayoga Wayan dkk. 2013. " Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS di Tinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD SATHYA SAI Denpasar". *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, Vol. 3. Tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/119108-ID-pengaruh-implementasi-metode-mind-mappin.pdf> di akses 20 Juli 2023

Fatmawati Wiwik. 2019. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada pemebelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Di Sdn Kepatihan 05 Jember", *Kadikma*, Vol, 10, No. 2. Tersedia di : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/17395>

Arifin Zainal. 2022. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayarka.



LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Profil Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2
MIS TAMRINUSSIBYAN 1 AL-HIKMAH
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Raya Benda No. 35 Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes ☎ (0289) 430689

E-mail : mitalhik.1@yahoo.com/mitamrinussibyan.1alhik@gmail.com
 111233290061/60713767

NSM/NPSN :

A. PROFIL RA/MADRASAH

1. Nama : MIS Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah
2. No Statistik Madrasah : 111233290061
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi "A"
4. Alamat Lengkap : Jalan Raya Benda No 35
 Desa : Benda
 Kecamatan : Sirampog
 Kab/Kota : Brebes
 Provinsi : Jawa Tengah
 No. Tlp. : (0289) 430869
5. NPWP Madrasah : 00.652.583.6.501.000
6. Nama Kepala Madrasah : SLAMET, S.Ag, M.Pd.
7. No. Tlp/HP : 0813-2713-9761
8. Nama Yayasan : Al Hikmah 2
9. Alamat Yayasan : Benda Sirampog Brebes
10. No. Tlp Yayasan : (0289) 432445 – 432405 – 430494

11. No Akta Pendirian Yayasan : 57/19 Juni 2006
12. Kepemilikan Tanah : **Yayasan**
13. Luas Tanah : 2.797,44 m²
14. Status Bangunan : **Yayasan**
15. Luas Bangunan : 1.040 m²



B. SISWA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

1. MIS Tamrinussibyan 1 Al-hikmah

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah (kelas 1+2+3+4+5+6)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2019/2020	95	3	89	3	86	3	81	2	82	3	69	2	502	16
2020/2021	74	3	93	3	95	3	89	3	80	3	76	3	507	18
2021/2022	95	3	75	3	93	3	99	3	90	3	78	3	530	18
2022/2023	74	3	103	3	85	3	97	3	101	3	88	3	548	18
2023/2024	77	3	76	3	99	3	86	3	92	3	101	3	532	18

C. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama / NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Status	Ijazah Terakhir
1	Slamet, S.Ag, M.Pd.	Brebes, 10 Maret 1970	Kepala Madrasah	S2
2	Mas'ud, S.Pd.I	Brebes, 08 Juli 1970	Guru Kelas VI A	S1
3	Tolibin, S.Pd.I	Brebes, 01 Januari 1962	Guru Kelas III B	S1
4	Ropii, S.Pd.I	Brebes, 12 April 1969	Guru Kelas V A	S1
5	Candra Khaulatin Dewi, S.Pd	Brebes, 29 Desember 1998	Guru Kelas IV A	S1
6	Qurrotul Uyun, S.Pd	Brebes,	Guru Kelas VI B	S1
7	M.Durori, S.Pd.I	Brebes, 26 November 1972	Guru Kelas V A	S1
8	Saefaturrohmah, S. Pd.	Brebes, 14 September 1968	Guru Kelas I A	S1
9	Anisah, S.Pd.	Brebes, 22 Maret 1983	Guru Kelas V C	S1
10	Izzahtun Nafsiyah, S.Pd.	Brebes, 23 September 1983	Guru Kelas III C	S1
11	Rifa'ul Hasanah, S.Pd	Brebes, 7 September 1999	Guru Kelas III A	S1
12	Lafi Naimatussa'adah, S.Pd	Brebes, 14 Desember 1989	Guru VI C	S1
13	Fauzi Rahman, S.Pd.	Brebes, 12 Desember 1988	Guru PJOK	S1
14	Salamah, S.Pd.I	Brebes, 20 Agustus 1972	Guru Kelas II B	S1
15	M. Irfamna, S. Pd. SD	Brebes, 20 September 1986	Guru Kelas VI B	S1
16	Arikoh, S.Pd.I	Brebes, 20 April 1970	Guru Kelas I B	S1
17	Nafiatul Khaeriyah, S.Pd	Brebes, 05 Juli 1991	Guru Kelas II C	S1
18	Siti Mar'atul Hasanah, S.Pd	Brebes, 10 Februari 1989	Guru Kelas I C	S1
19	Moh. Ali Muntoha, S.Pd.	Brebes, 18 Agustus 1992	Guru Kelas IV C	S1
20	Yulianti, S.Pd.	Brebes, 28 Juli 1996	Guru B. Inggris	S1
21	Sri Puji Astuti, S.Pd.	Brebes, 09 Desember 1993	Guru Kelas II A	S1
22	Mustafid	Brebes, 01 Agustus 1987	T.K. Kebun	SMP
23	Amri Farhan	Brebes, 21 Maret 1985	T.K. Kebun	SMA
24	Lisna Ayu Fajriyati	Brebes, 08 Juni 1995	Bendahara	SMA
25	Shohehudin	Brebes, 29 Maret 1979	Staf TU	D1
26	Umi Mahfudoh	Brebes, 10 April 19089	Guru Piket	S1
27	Arifin Nur	Brebes, 15 April 1998	Pustakawan	S1

D. DATA SARANA PRASARANA

1. Data Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jum. Ruang Kondisi Tdk Baik	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	19	19	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Lab. IPA	1	-	-	-	-	-
4	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
5	R. Guru	1	-	1	1	-	-
6	R. Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
7	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
8	R. UKS	1	-	1	-	-	1
9	Jamban	14	4	3	-	2	1
10	Gudang	1	-	1	-	-	1
11	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
12	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

2. Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Lab. IPA	-	-	-	-	
2	Lab. Biologi	-	-	-	-	
3	Lab. Fisika	-	-	-	-	
4	Lab. Kimia	-	-	-	-	
5	Lab. Komputer *	-	-	-	-	-
6	Lab. Bahasa	-	-	-	-	
7	Lab. Pembelajaran Lainnya	-	-	-	-	
8	Tempat Beribadat	1	1	-	-	
9	Ruang Serbaguna	1	1	-	-	-

Keterangan : *) Harapan MIS Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah Benda

E. KEGIATAN – KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi yang Pernah Diraih	Keterangan
1.	Pramuka	80	Pa 1 , Pi 2	Harka MI Kec. Sirampog
2.	Marching Band	88	1	Perpusi dan Pilkomanda
3.	Matematika	30	1	KSM Tingkat Kab. Brebes
			4	Olimpiade MTK UNNES
4.	Bahasa Inggris	90	-	-
5.	Paskibra	30	-	-
6.	Renang	30	-	-
7.	Sains (Kuark)	45	Peserta	OSK Tingkat Nasional Jakarta
8.	Bola Voly	30	1	Aksioma Tk. Kecamatan
9.	Lainnya	-	-	

F. PROGRAM – PROGRAM KELAS UNGGULAN (KHUSUS)

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi yang Pernah Diraih	Keterangan
1.	Tahfidz Qur'an	64	-	
2.	English Club	31	-	Holiday In Pare
3.	Lainnya	-	-	

Benda, 19 Juli 2022

Kepala MIS Tamrinussibyan 1
Al_hikmah

S L A M E T, S.Ag, M.Pd
NIP. 197003101999031003

2. Lampiran Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP sebelum pembelajaran	√	
2	Guru membuat mind mapping yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
3	Guru memutar video pembelajaran dan menjelaskan ulang materi masa kanak kanak Nabi Muhammad SAW	√	
4	Guru membagikan potongan gambar mind mapping	√	
5	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
6	Guru memanfaatkan metode secara maksimal	√	
7	Guru menyampaikan materi sesuai RPP	√	
8	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran	√	
9	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran	√	

3. Lampiran Wawancara

WAWANCARA KEPALA MADRASAH TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH BENDA SIRAMPOG BREBES

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 November 2023, yakni dilakukan di kantor kepala Madrasah. Berikut beberapa yang peneliti tanyakan Kepada Bapak Kepala MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah setiap guru diwajibkan menggunakan metode pembelajaran yang sama?
Tanggapan : tidak, setiap Guru saya bebaskan dalam menggunakan metode pembelajaran, akan tetapi tetap dalam pengawasan saya, agar sesuai dengan pembelajaran biasa.
- b. Bagaimana menurut bapak pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
Tanggapan : itu sangat baik, karena setiap Guru memiliki cara tersendiri dalam mengajar. Akan tetapi pada dasarnya mereka tetap menggunakan RPP yang telah di sah kan kepala sekolah. Kepala sekolah bertugas sebagai pengawas berjalannya pembelajaran, pembelajaran peta konsep melatih anak untuk mengkonsep atau menyederhanakan, dan untuk melatih anak dalam memahami materi yang dipelajari, dengan menggunakan metode *mind mapping* maka Guru akan mengajar dengan mengajak siswa untuk berimajinasi dan bersenang-senang dalam pembelajaran. penggunaan kalimat yang tidak begitu banyak, sehingga membangun siswa agar mampu memahami apa yang ia lihat. Semua ide tertuang dengan baik jadi siswa dapat belajar dengan sesuai apa yang diinginkan.
- c. Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan metode *mind mapping*?
Tanggapan : menurut saya kelebihan metode *mind mapping* semua ide yang tertuang dan tercatat dengan baik, dan siswa mempresentasikan berdasarkan pemahamannya sendiri, jadi Guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh Guru. Sedangkan kelemahan dari metode *mind mapping* adalah kalau untuk pembelajaran utama tidak dapat diandalkan. Harus selalu berdampingan dengan metode pembelajaran lainnya.

WAWANCARA WAKA KURIKULUM MADRASAH TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH BENDA SIRAMPOG BREBES

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 November 2023, yakni dilakukan di kantor kepala Madrasah. Berikut beberapa yang peneliti tanyakan Kepada Waka Kurikulum MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

1. Pertanyaan penelitian

- a. Terkait dengan perencanaan sebelum pembelajaran adakah tujuan yang ingin dicapai saat proses pembelajaran ?

Tanggapan : Mengenai tujuan yang ingin dicapai saat proses pembelajaran, setiap guru itu memang harus mengetahui bagaimana caranya tujuan tersebut bisa dicapai. Hal itu, bisa dilakukan dengan cara menentukan strategi, metode, atau media yang diterapkan saat menyampaikan materi kepada siswa. Dan untuk mengaplikasikan komponen-komponen pembelajaran itu, guru harus menyusun perangkat pembelajaran yang dinamakan RPP. Sekarang guru diharuskan membuat RPP sebelum mengajar. Akan tetapi tidak semua guru langsung bisa membuat RPP secara runtut dan benar. Apalagi guru-guru yang sepuh, pasti akan kesulitan ketika mengaplikasikan komputer. Di madrasah kami memberikan keringanan untuk mengadopsi RPP dari madrasah akan tetapi harus dimodifikasi terlebih dahulu

- b. Bagaimana menurut bapak pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping yang diterapkan pada mata pelajaran SKI ?

Tanggapan : Itu sangat baik, karena setiap guru memiliki cara tersendiri dalam mengajar. Akan tetapi pada dasarnya mereka tetap menggunakan RPP yang telah disahkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah bertugas sebagai pengawas berjalannya pembelajaran. pembelajaran peta konsep melatih anak untuk mengkonsep atau menyederhanakan, dan untuk melatih anak dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan menggunakan metode mind mapping, maka guru akan mengajar dengan mengajak siswa untuk berimajinasi dan bersenang-senang dalam pembelajaran. penggunaan kalimat yang tidak begitu banyak, sehingga membangun siswa agar mampu memahami apa yang ia lihat walaupun tidak melihat arti dari kata tersebut. Semua ide tertuang dengan baik jika siswa dapat belajar dengan sesuai apa yang diinginkan.

WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN SKI KELAS III U MI TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 November 2023, yakni dilakukan di ruang kelas III U. Berikut beberapa yang peneliti tanyakan Kepada Ibu Guru mata pelajaran SKI MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah dalam pembelajaran Ibu menggunakan buku pegangan?

Tanggapan : Ada, untuk buku pegangan guru ada 2 buku.

- b. Jika iya. Buku apa yang Ibu gunakan?

Tanggapan : buku dari KMA 183 dan Erlangga.

- c. Bagaimana menurut ibu tentang metode *mind mapping*?

Tanggapan : menurut saya metode *mind mapping* pada pembelajaran SKI itu metode yang sangat tepat untuk anak-anak karena disamping anak-anak belajar dengan metode baru anak-anak juga secara otomatis meringkas materi pelajaran itu.

- d. Apa saja manfaat yang diperoleh siswa dan guru dari metode *mind mapping*?

Tanggapan : manfaatnya anak-anak jadi lebih memahami materi dengan secara ringkas, lalu untuk siswa sendiri akan mempunyai pengalaman baru karena jarang sekali metode *mind mapping* digunakan pada pembelajaran, anak lebih mandiri dan percaya diri hasil ringkasan itu akan dibacakan di depan kelas.

- e. Apa kelebihan dari metode *mind mapping*?

Tanggapan :

- f. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*?

Tanggapan : kendalanya pastinya ada karena ini bagi anak-anak, yaitu kendala untuk mengkonsep *mind mapping*nya itu sendiri karena anak-anak kan bingung mungkin gambaran dari *mind mapping* itu apa karena pengalaman yang baru bagi anak-anak. Karena sesuatu yang baru itu akan lebih susah mengenalkannya metode itu tetapi kalau sudah dikenalkan dan anak-anak terbiasa akan lebih mudah.

- g. Bagaimana upaya Ibu dalam menyelesaikan kendala tersebut?

Tanggapan : upayanya jelas dalam pengenalan pertama pada metode *mind mapping* Guru lebih mengarahkan kepada anak-anak cara membuat gambar *mind mapping* itu, lalu arahan urutan mengisi gambar-gambar yang ada pada *mind mapping*.

- h. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran SKI?

Tanggapan : 1. Dengan cara membuat ice breaking terus memotivasi siswa terus harus ber inovasi dalam menyampaikan materi dengan berbagai macam metode selain mind mapping itu sendiri ada metode lain agar tidak bosan.

- i. Apakah metode *mind mapping* efektif digunakan?

Tanggapan : untuk saya sendiri yang pernah melakukan untuk Tingkat kelas bawah y aitu efektif bagi saya karena terbukti pada saat materi sebelumnya saya menggunakan metode yang lama ceramah, terbukti dengan hasil evaluasi nya penilaiannya karena anak cuman hanya mendengar ceramah saja ya anak cepat lupa karena mendengarkan Guru yang lebih aktif setelah saya menggunakan metode *mind mapping* otomatis anak punya pengalaman baru, merasa tertantang dan mengingat-ningat apa yang harus di ringkas kemudia di tuliskan lagi otomatis anak-anak sudah belajar. Terbukti dengan evaluasi pada hari ini penilaiannya bagus sekali, meningkat.

- j. Dalam proses penilaian, bagaimana Ibu melakukan evaluasi pembelajaran?

Tanggapan : saya menggunakan penilaian dengan 3 aspek pertama pengetahuan dua keterampilan tiga sikap, Dimana nanti yang diukur dari pengetahuan ada penilaian menggunakan tes tertulis, ada pilihan ganda dan esay, dan sikap diambil dari anak-anak yang membuat itu, proses membuat *mind mapping*, sedangkan keterampilan di ukur dari anak menyampaikan hasil dari *mind mapping* nya



**WAWANCARA SISWA KELAS III U MI
TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH BENDA**

Nama siswa : Fuada Sakinatul Qolbi

Alamat : Karang Mulya

Waktu penelitian : 11 November 2023

- a. Apa kamu suka mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
Tanggapan : ya saya suka, karena saya bisa mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW.
- b. Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *mind mapping* menyenangkan atau tidak?
Tanggapan : menyenangkan mas, jadi bisa belajar hal baru.
- c. Sudahkah kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?
Tanggapan : sudah mba, tapi jarang. Senang juga berkelompok sama teman-teman mas.
- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan metode *mind mapping* dengan biasanya?
Tanggapan : perbedaannya yang saya rasakan. Kalau biasanya Ibu guru menggunakan ceramah kita cuman memperhatikan Ibu guru bercerita, tapi kalau sama yang hari ini seru, karena menggambar dan Menyusun cabang-cabang agar ber kaitan satu sama lainnya.

Nama siswa : Bianestha Venaluz Farella

Alamat : Benda 2

Waktu Penelitian : 11 November 2023

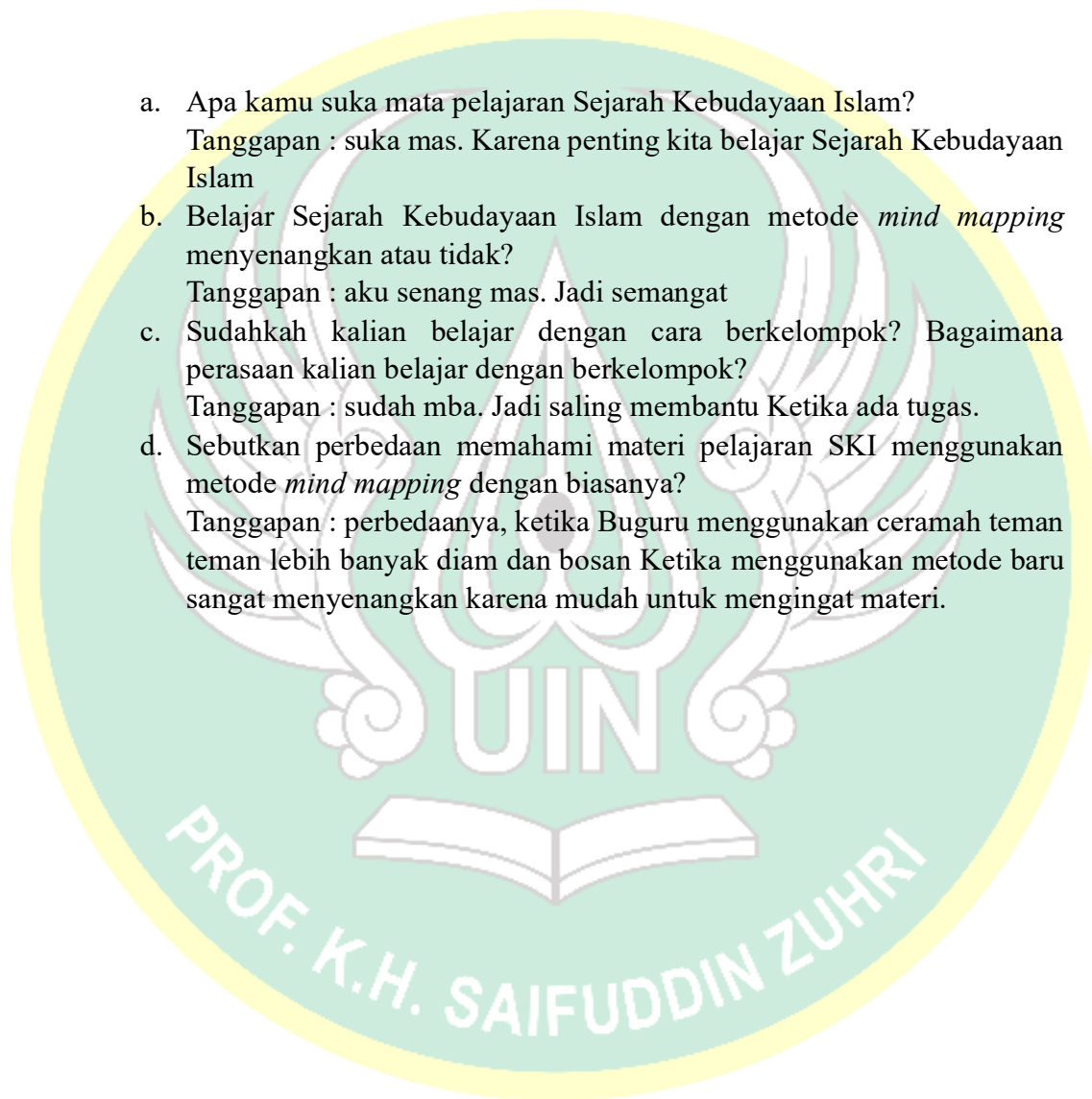
- a. Apa kamu suka mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
Tanggapan : suka mas. Karena mempelajari Sejarah
- b. Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *mind mapping* menyenangkan atau tidak?
Tanggapan : menyenngkan, seru
- c. Sudahkah kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?
Tanggapan : sudah mas. Banyak teman dan pengalaman baru.
- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan metode *mind mapping* dengan biasanya?
Tanggapan : ada perbedaannya, kalau biasanya kita hanya mendengarkan dan membaca buku pegangan. Kalau *mind mapping* seru karna mengkonsep jawaban singkat.

Nama Siswa : Fathir Alvaro Bima S

Alamat : Penggarutan

Waktu Penelitian : 11 November 2023

- a. Apa kamu suka mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
Tanggapan : suka mas. Karena penting kita belajar Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *mind mapping* menyenangkan atau tidak?
Tanggapan : aku senang mas. Jadi semangat
- c. Sudahkah kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?
Tanggapan : sudah mba. Jadi saling membantu Ketika ada tugas.
- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan metode *mind mapping* dengan biasanya?
Tanggapan : perbedaanya, ketika Buguru menggunakan ceramah teman teman lebih banyak diam dan bosan Ketika menggunakan metode baru sangat menyenangkan karena mudah untuk mengingat materi.

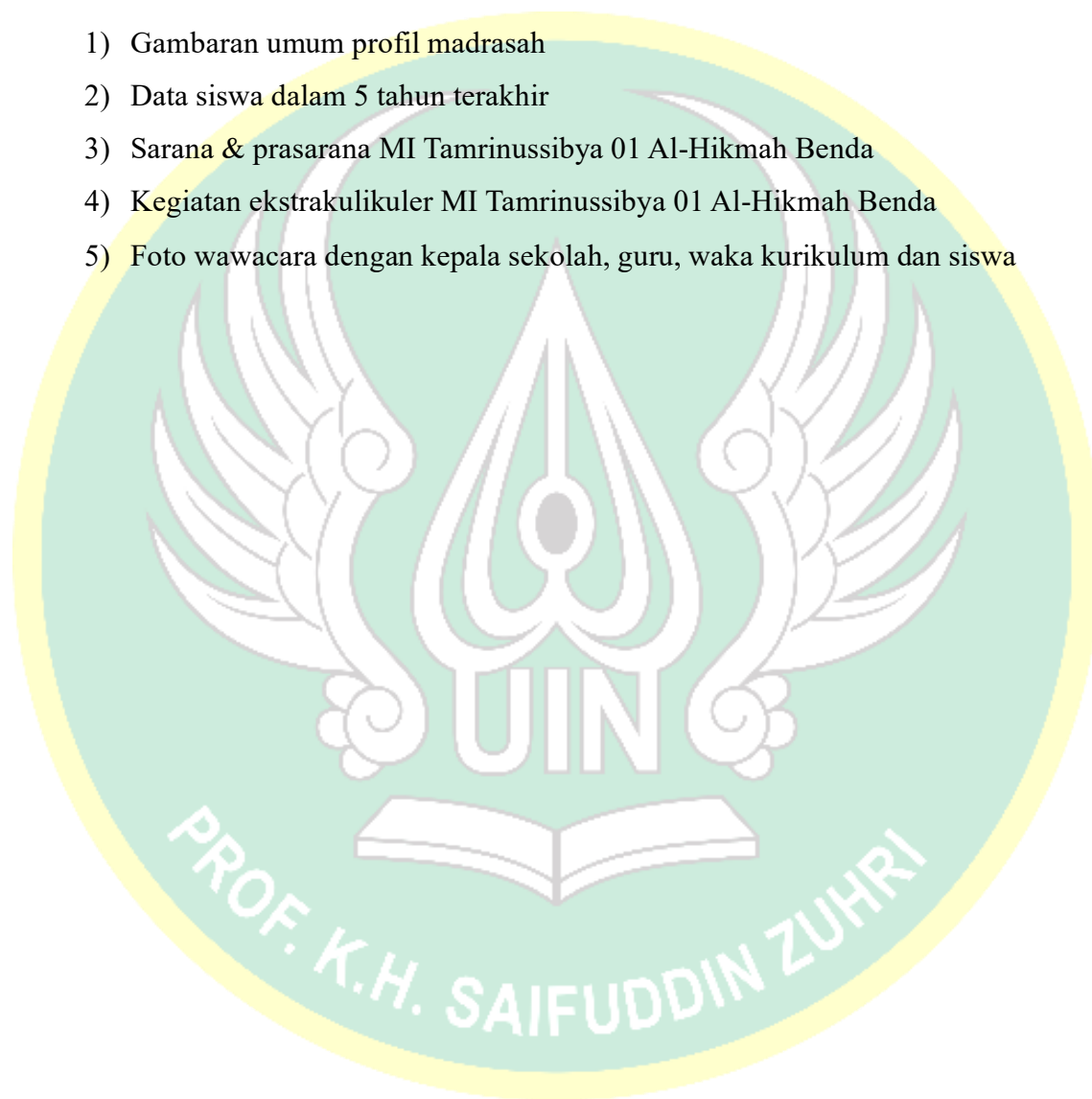


4. Pedoman Dokumentasi MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda

Pedoman Dokumentasi

Di MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda

- 1) Gambaran umum profil madrasah
- 2) Data siswa dalam 5 tahun terakhir
- 3) Sarana & prasarana MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda
- 5) Foto wawancara dengan kepala sekolah, guru, waka kurikulum dan siswa



5. Dokumentasi MI Tamrinussibya 01 Al-Hikmah Benda



Wawancara Bersama Ibu Izzahtun Nafsiyah



Wawancara Bersama Bapak Selamat Selaku Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Bapak Mas'ud selaku Waka Kurikulum



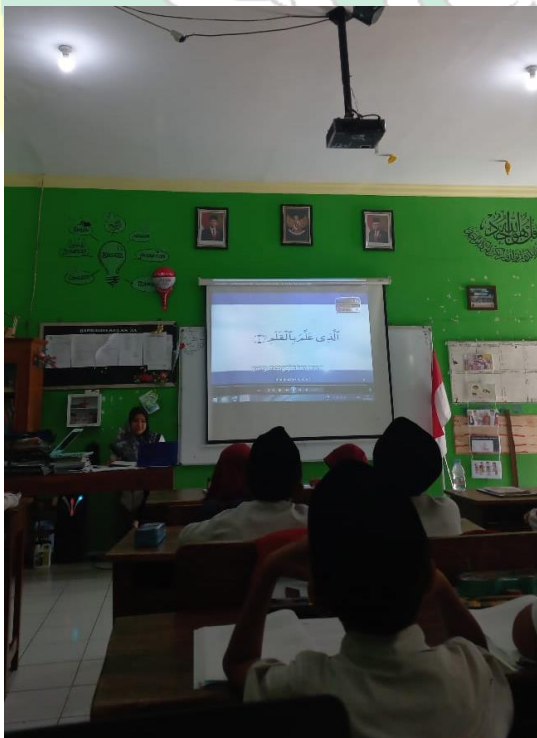
Penggunaan Metode Mind Mapping



Penggunaan Metode Mind Mapping



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

6. Lampiran RPP

1. RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI TAMRINUSIBYAN 1 AL HIKMAH
Kelas /Semester	: III (TIGA) / I (GASAL)
Mata Pelajaran	: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Materi pokok	: Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.5 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- 3.5 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4.5 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 4.1 Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menguraikan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 3.1.2 Merangkum masa kamak-kanak Nabi Muhammad Saw
- 4.1.1 Menuliskan kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 4.1.2 Menceritakan kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan vidio, siswa dapat memahami kisah masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.
2. Melalui pengamatan peta konsep siswa dapat merangkum kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.
3. Melalui pengamatan peta konsep, siswa dapat menuliskan Kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dengan tepat.
4. Melalui Peta konsep, siswa dapat menceritakan kembali kisah masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, Main mapping, penugasan, dan tanya jawab

Pendekatan : Cooperative learning

F. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa SKI kelas III (Hal 28 - 32) dapat diunduh kamimadrasah.blogspot.com
2. LCD
3. Vidio tentang masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw
4. Peta Konsep dalam bentuk word
5. Teks lagu Syair silsilah keturunan rasulullah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Pengembangan Budi Pekerti) ➤ <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah?</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing- masing keluarga.</i> ➤ <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkansalam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> ➤ <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> ➤ <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu Rokhatil (Silsilah keturunan Nabi Muhammad Saw)</i> ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan 	10 Mnt

	<p>yaitu tentang ” <i>Masa Kanak-Kanak nabi Muhammad Saw</i>”.</p> <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menyimak video kelahiran Nabi Muhammad, berdiskusi, mengerjakan LKPD berupa peta konsep, Penilaian dan Penugasan PR</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kelahiran Nabi Muhammad Saw • Peserta didik mengamati kisah tentang “Kelahiran Nabi Muhammad Saw.” dengan sungguh-sungguh melalui tayangan video pada Proyektor • Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku siswa SKI kelas 3)(mengkomunikasikan). <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan: Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan</i> • Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang “Kelahiran orang terpuji Nabi Muhammad Saw.”(mengasosiasi). • Peserta didik membaca kisah “Kelahiran Nabi Muhammad Saw.” Pada buku siswa SKI • Peserta didik melakukan pengamatan dengan membandingkan apakah ada kesesuaian antara video dengan buku SKI materi masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw. (mengkomunikasikan). • Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi “Kelahiran Nabi Muhammad Saw.”(mengasosiasi). • Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang berisi 4 peserta didik • Peserta didik diminta untuk membuat peta konsep tentang kelahiran orang terpuji dengan mengisi pada kertas yang telah disediakan 	45 Mnt

	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu Peserta didik pada masing masing kelompok mengambil kertas untuk mengisi peta konsep yang telah disediakan. • Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok bisa mengerjakan peta konsep dengan benar. • Salah satu Peserta didik pada setiap kelompok maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi peta konsep yang telah ditulis pada LKPD (mengeksplorasi). • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap peta konsep yang dibacakan temannya di depan kelas • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis dan dibacakan peserta didik (mengasosiasi). • Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. • Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna oembelajaran melalui rubik “InsyAllah aku bisa” dan “Hati-hati”. 	
Penutup	<p><i>A. Dalam kegiatan guru Bersama peserta didik melakukan refleksi dengan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) 	15 Mnt

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan:Tugas /PR HAL 35</i></p> <p>Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya mencintai Nabi Muhammad Saw.!</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 Menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah</i> 	
--	---	--

H. PENILAIAN

A. Guru Melakukan Penilaian

Sub A. Kelahiran Orang Terpuji

1. Kegiatan 1

Pada LKPD 1 guru meminta peserta didik untuk membuat peta konsep pada sebuah kertas yang telah disediakan, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

a) LKPD 1

Ayo, buatlah peta konsep tentang kelahiran orang terpuji. !

Nama kelompok :

Nama siswa :

Format Penilaian

No	Nama peserta didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Skor :

Amat baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, danlogis

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, elas, dantidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas,dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, tidakrelevan, tidakjelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Mengetahui
Kepala Madrasah

Benda, 24 Oktober 2023
Guru Kelas 3C

SLAMET, M. Pd
NIP. 197003101999031003

IZZAHTUNNAFSIYAH,
S.Pd



2. RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI TAMRINUSIBYAN 1 AL HIKMAH
Kelas /Semester	: III (TIGA) / I (GASAL)
Mata Pelajaran	: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Materi pokok	: Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.5 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- 3.5 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4.5 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 4.1 Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

C. INDIKATOR

- 3.1.3 Menguraikan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 3.1.4 Merangkum masa kamak-kanak Nabi Muhammad Saw
- 4.1.3 Menuliskan kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
- 4.1.4 Menceritakan kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan vidio, siswa dapat memahami kisah masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.
2. Melalui pengamatan peta konsep siswa dapat merangkum kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.
3. Melalui pengamatan peta konsep, siswa dapat menuliskan Kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dengan tepat.
4. Melalui Peta konsep, siswa dapat menceritakan kembali kisah masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw dengan benar.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : Diskusi, Main mapping, penugasan, dan tanya jawab
Pendekatan : Cooperative learning

F. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa SKI kelas III (Hal 28 - 32) dapat diunduh kamimadrasah.blogspot.com
2. LCD
3. Vidio tentang masa kanak kanak Nabi Muhammad Saw
4. Peta Konsep dalam bentuk word
5. Teks lagu Syair silsilah keturunan rasulullah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Pengembangan Budi Pekerti) ➤ <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah?</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing- masing keluarga.</i> ➤ <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Adayang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> ➤ <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswaagar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> ➤ <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu Rokhatil (Silsilah keturunan Nabi Muhammad Saw)</i> ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Masa Kanak-Kanak nabi Muhammad Saw”. <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menyimak vidio kelahiran</p>	10 Mnt

	Nabi Muhammad, berdiskusi, mengerjakan LKPD berupa peta konsep, Penilaian dan Penugasan PR	
Inti	<p>B. Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati kisah tentang “Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.” dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang ditayangkan pada video pembelajaran. • Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku siswa SKI kelas 3)(mengkomunikasikan). <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <p><i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang “Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.”(mengasosiasi). • Peserta didik membaca tentang “Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.” • Peserta didik melakukan tanya jawab tentang “Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.” • Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi “Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.” • Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang berisi 4 peserta didik • Setiap kelompok diwakili salah satu peserta didik untuk mengambil LKPD berupa peta konsep. • Peserta didik menulis ringkasan cerita di dalam LKPD berupa peta konsep. • Guru melakukan pengamatan dengan berkeliling memastikan peserta didik mengerjakan LKPD berupa peta konsep dengan benar • Setiap kelompok membacakan di depan kelas hasil diskusi peta konsep yang telah dicatat pada LKPD (mengeksplorasi). • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap 	45 Mnt

	<p>cerita yang dibacakan temannya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis dan dibacakan peserta didik(mengasosiasi). 	
Penutup	<p>A. <i>Dalam kegiatan akhir, guru Bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selamamengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p>B. <i>Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan:Tugas /PR HAL 35</i> Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya mencintai Nabi Muhammad Saw.!</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 Menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> 	15 Mnt

H. PENILAIAN

Sub B. Pengasuhan Awal Nabi Muhammad Saw

2. Kegiatan 2 (Penilaian untuk kerja)

a). LKPD

Ayo, buatlah peta konsep tetang pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw. !

No	Nama peserta didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55

1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Skor

Amat baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, elas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas,dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, tidakrelevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Mengetahui
Kepala Madrasah

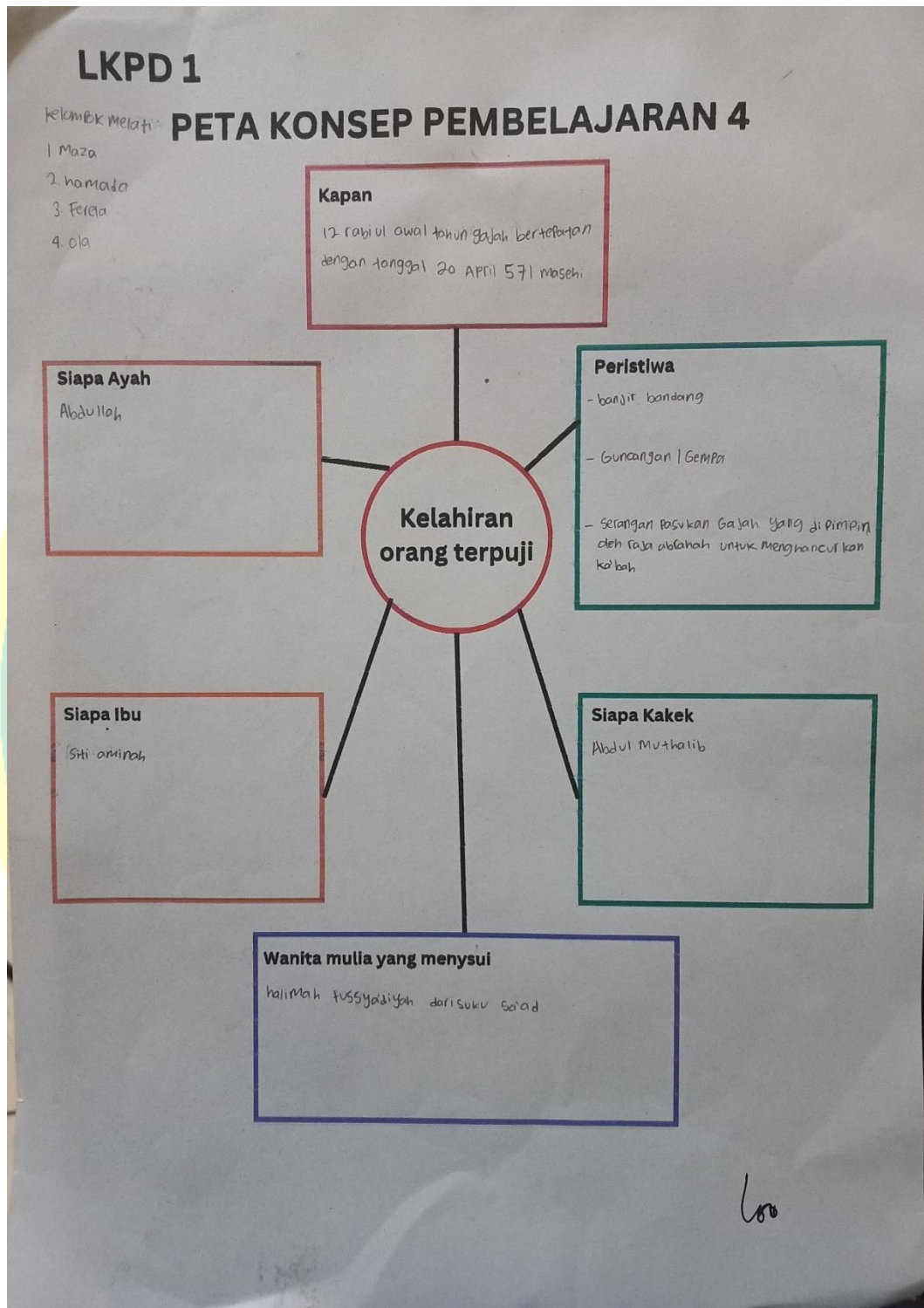
Benda, 24 Oktober 2023
Guru Kelas 3C

SLAMET, M. Pd
NIP. 197003101999031003

IZZAHTUNNAFSIYAH,
S.Pd

UIN
OF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

7. Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik

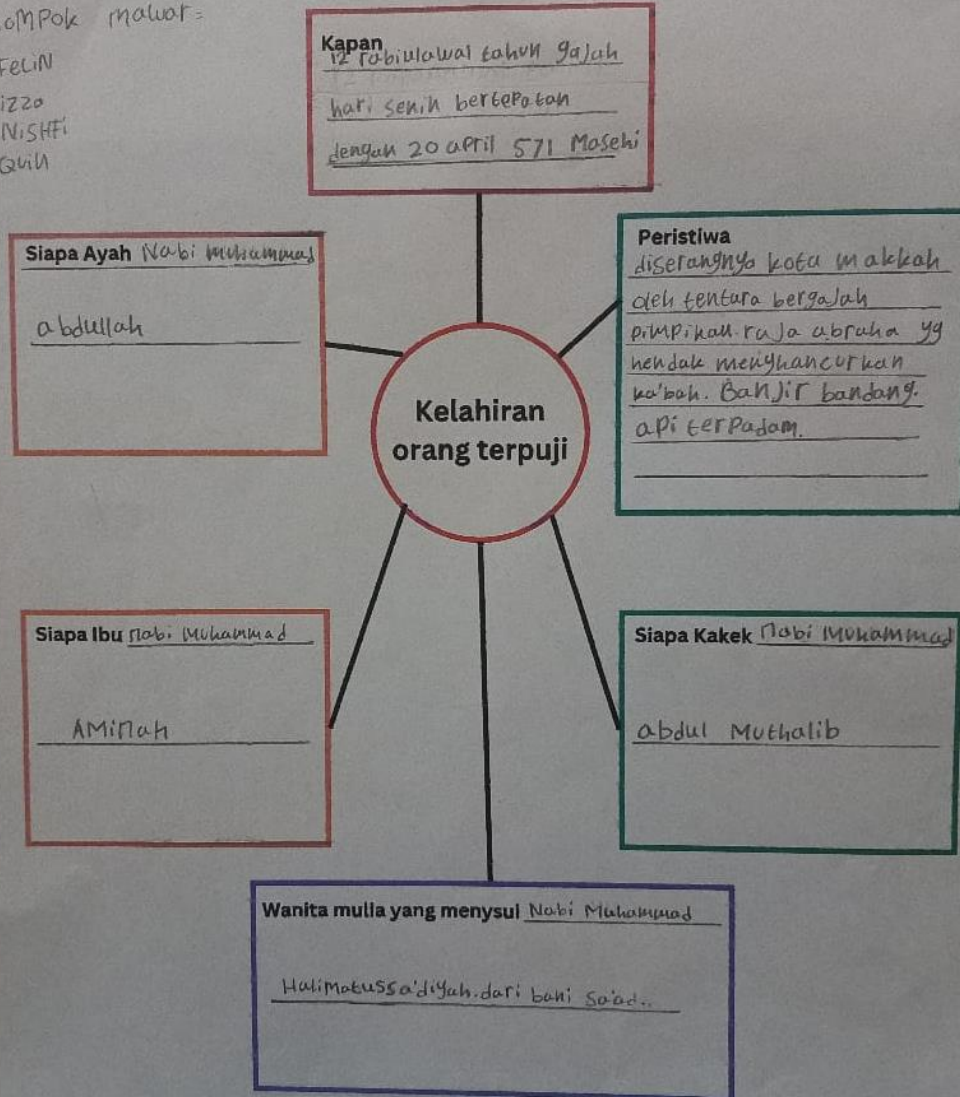


LKPD 1

PETA KONSEP PEMBELAJARAN 4

kelompok mawar =

- Felin
- izzo
- Nishti
- Quli



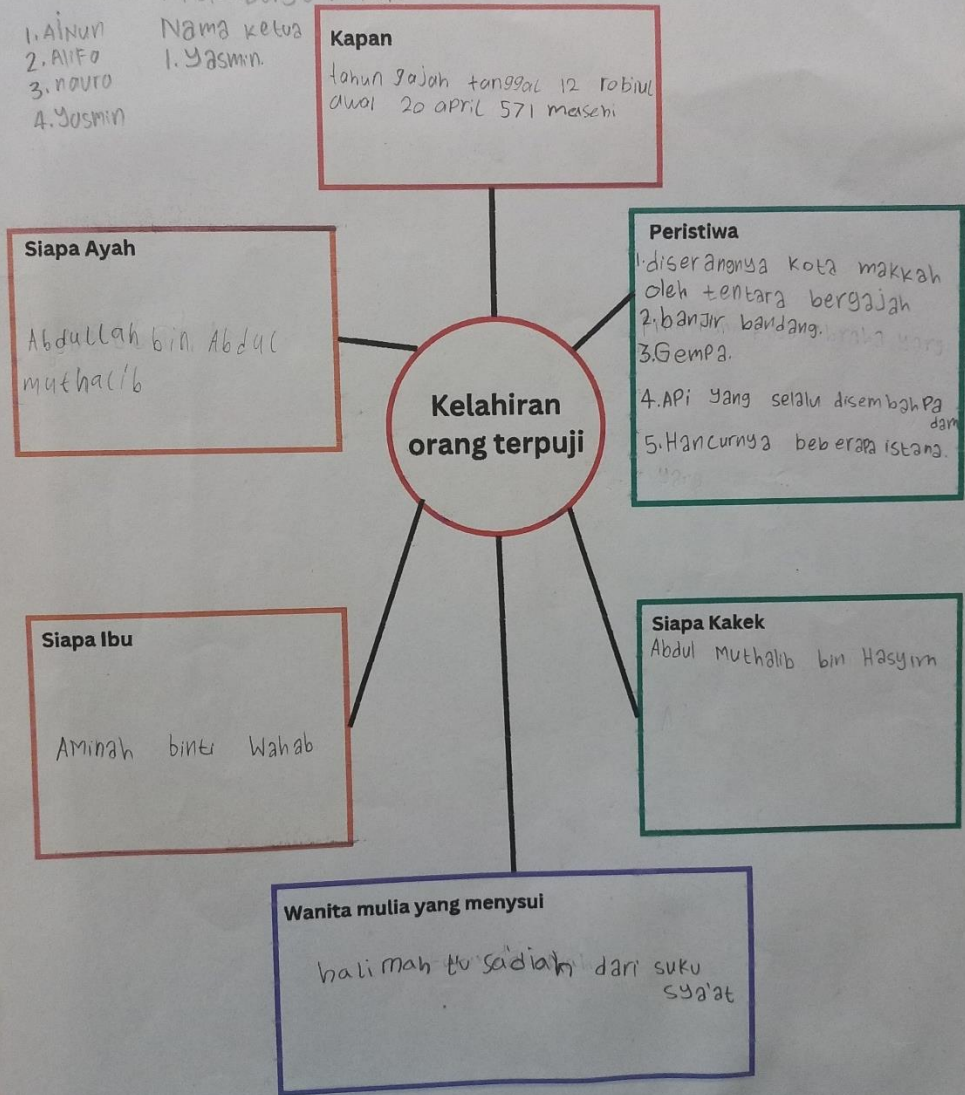
lno

LKPD 1

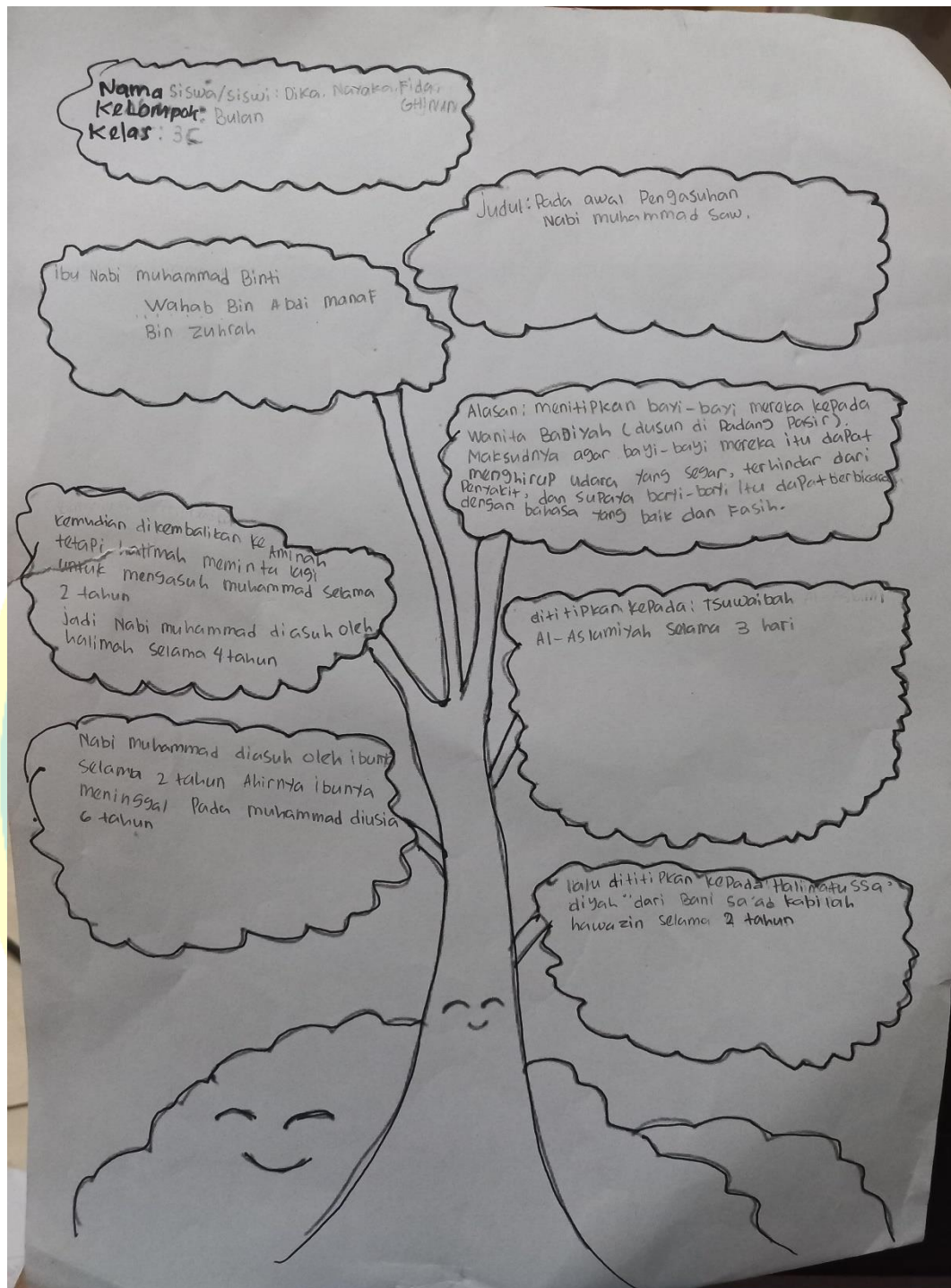
PETA KONSEP PEMBELAJARAN 4

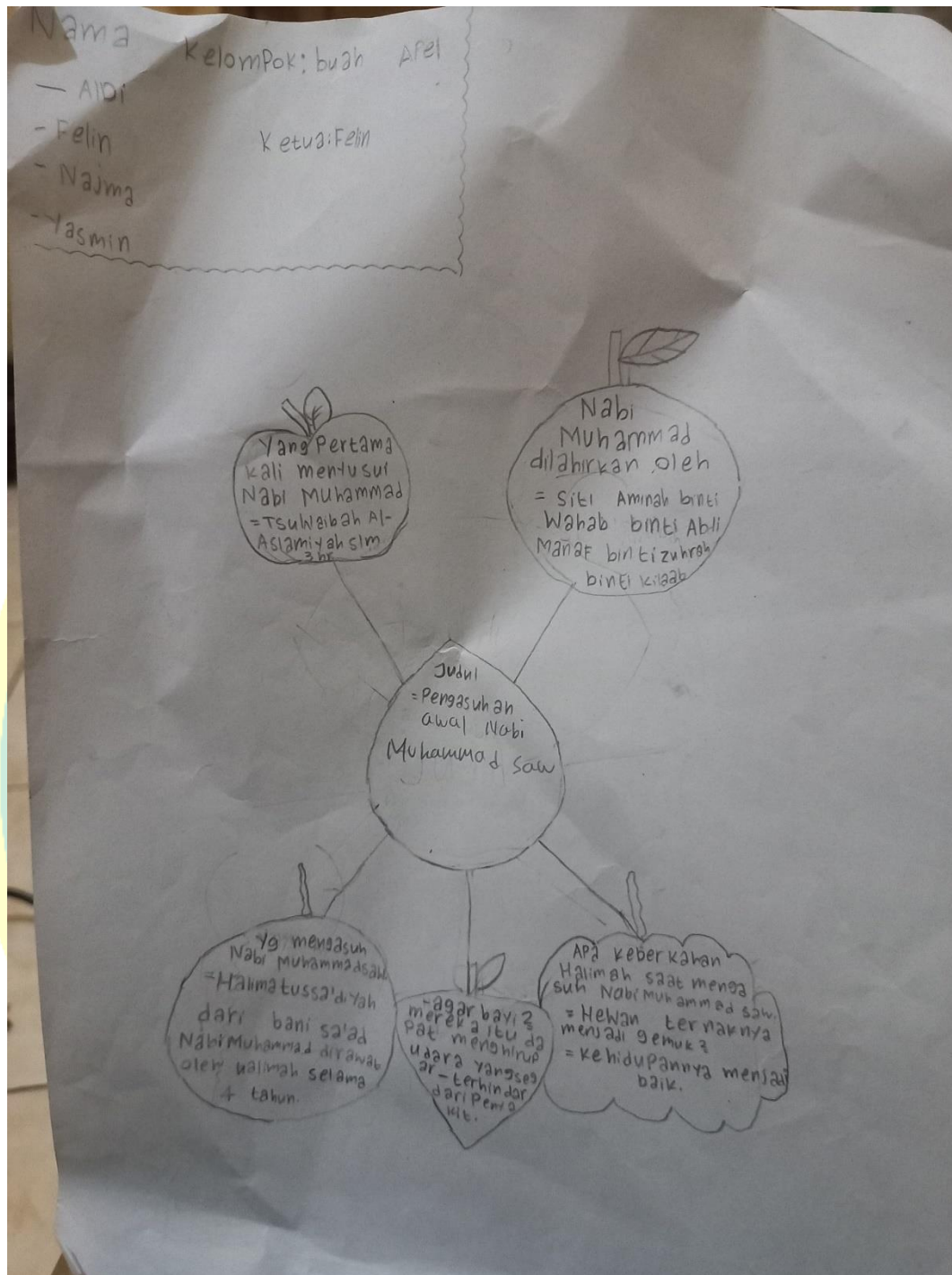
Nama kelompok = Bunga Mawar.

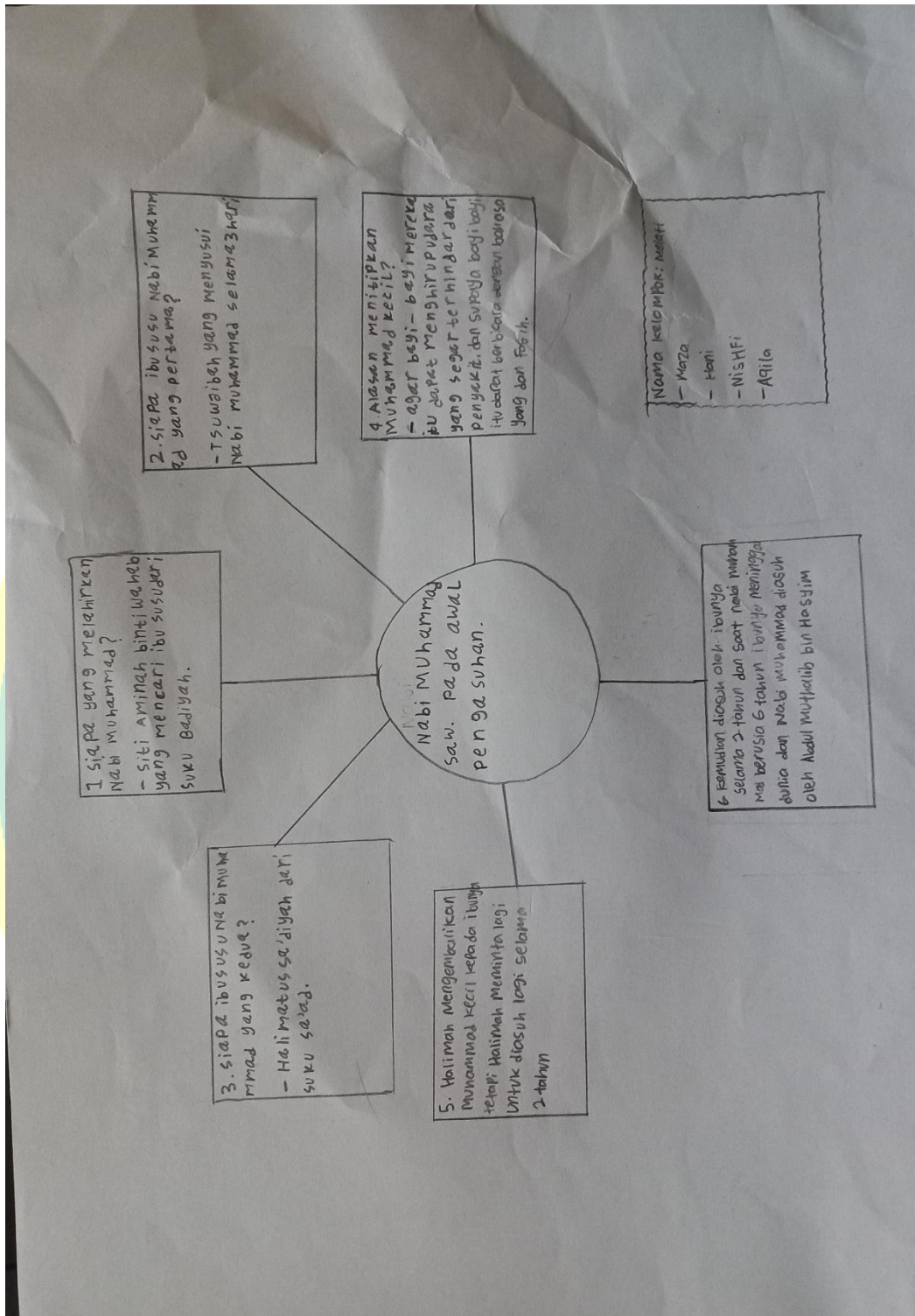
- Nama ketua
1. Alif
2. Alifa
3. Navro
4. Yasmin



lro







8. Lampiran Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4704/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah 2
Kec. Sirampog
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Martin maulana syafi
2. NIM	: 1917405046
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Benda sirampog Brebes
6. Judul	: Implementasi Metode Mind Mapping pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran SKI Kelas 3 Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
2. Tempat / Lokasi	: MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah
3. Tanggal Riset	: 06-10-2023 s/d 06-12-2023
4. Metode Penelitian	: Metode penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah




Ali Muhandi

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah 2

9. Lampiran Surat Balasan Observasi


**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2
MI TAMRINO SIBYAN 01 AL-HIKMAH
TERAKREDITASI "A"**
 Alamat : Jl. Raya Benda No. 35 Kec. Sirampog Kab. Brebes ☎ (0289) 430689 ✉ 52272
 E-mail : mitahik_1@yahoo.com/mitamrino sibyan.1ahik@gmail.com NSM/NPSN : 111233290061/60713767

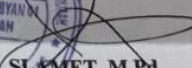
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI
NOMOR : 09.021/MIT.1-Ahk/XII/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tamrino Sibyan 01 Al-Hikmah Benda Kecamatan Sirampog Kab. Brebes, menerangkan bahwa :

N a m a : Martin Maulana Syafi
 NIM : 1917405046
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 06 Oktober 2023 s/d 06 Desember 2023 di MI Tamrino Sibyan 01 Al-Hikmah Benda, dalam rangka memenuhi tugas melengkapi penyusunan skripsi dengan judul : **"Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran SKI Kelas 3 Unggulan MI Tamrino Sibyan 01 Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes"**.


Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Benda, 16 Desember 2023
 Kepala Madrasah

SLAMET, M.Pd
 NIP. 197003101999031003



Scanned by TapScanner

10. Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- 2877 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :


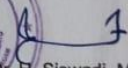
Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3U Mi Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Martin Maulana Syafi
NIM : 1917405046
Semester : IX
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/09/2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/09/2023
Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Scanned by TapScanner

11. Lampiran SKL Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B- 3329/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Martin Maulana Syafi
 NIM : 1917405046
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023
 Nilai : 84 (A-)


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Rabu 8 November 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

(Signature)
 Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

















12. Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi

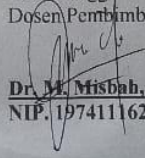


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Martin Maulana Syafi
 NIM : 1917405046
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag
 Judul : Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Unggulan MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 5 Oktober 2023	Konsultasi hasil sempro, tambahkan sedikit dari dosen pembimbing mulai mengurutkan BAB I-IV		
2.	Senin, 9 Oktober 2023	Revisi BAB II, kurang Teori		
3.	Rabu, 11 Oktober 2023	Revisi BAB II di metode pembelajaran tambahkan dari berbagai para ahli		
4.	Senin, 23 Oktober 2023	Tambahkan Triangulasi pada Bab III Ace Bab IV lanjut Bab IV		
5.	14 Desember 2023	Revisi Bab IV - Tambahan wawancara waka		
6.	22 Desember 2023	Revisi Bab IV		
7.	29 Desember 2023	Revisi Analisis Data - Kesimpulan - Abstrak		
8.	05 Januari 2024	Ace		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 5 Januari 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
 NIP. 19741116200312 1 001

13. Lampiran Sertifikat Bahasa Inggris




IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14133/2019

This is to certify that

Name	: MARTIN MAULANA SYAFI
Date of Birth	: BREBES, March 4th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score	: 487
-----------------------	--------------



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 12th, 2019
 Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Scanned by TapScanner

14. Lampiran Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان : شارع جندول أحمدباني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة
 الرقم: ١٧/٠٩ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٩/١٤١٣

منحت الى	
الاسم	: مرتين مولانا شافع
المولود	: بيربيس، ٤ مارس ٢٠٠٠
الذي حصل على	فهم المسموع
: ٥٠	فهم العبارات والتراكيب
: ٤٣	فهم المقروء
: ٤٢	النتيجة
: ٤٥٠	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
 ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣ ديسمبر ٢٠١٩
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة



الحاج أحمد سعيد، الماجستير
 رقم التوظيف: ٠١١٢٦٠٠٠٦١٧-٠٠-٠٠



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

15. Lampiran Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13943/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MARTIN MAULANA SYAFI
NIM : 1917405046

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	95
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 13 Aqt 2020



ValidationCode

16. Lampiran Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jalan: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-639624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	90 / B+



No. IN.17/UPT-TIPD/085700/XII/2023

Diberikan Kepada:

MARTIN MAULANA SYAFI
NIM: 1917405046

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 04 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah dibelenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 08 Desember 2023
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

17. Lampiran Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
 Diberikan Kepada :
MARTIN MAULANA SYAFI
1917405046

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
 kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023
 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023
 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,

 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021200604 1 002

Scanned by TapScanner

18. Lampiran Sertifikat KKN



The certificate is framed with a decorative border of overlapping green and yellow shapes. At the top right, there are three logos: the UIN Ar-Raniry logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1088/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MARTIN MAULANA SYAFI**
NIM : **1917405046**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

19. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Martin Maulana Syafi
2. NIM : 1917405046
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 Maret 2000
4. Alamat : Benda, Sirampog, Brebes
5. Nama Ayah : Slamet
6. Nama Ibu : Nuzihatul Umami
7. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
2. MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes
3. MTS NU TBS KUDUS
4. MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
5. S1 PGMI UIN Prof. K, H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. HMJ PGMI UIN SAIZU Purwokerto 2021
3. SENAT MAHASISWA FTIK UIN SAIZU Purwokerto 2022